

**STRATEGI PROMOSI LITERASI MELALUI WISATA PANTAI
(Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Dwi Oktaviani
NIM. 190503029

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**STRATEGI PROMOSI LITERASI MELALUI WISATA PANTAI
(Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

Dwi Oktaviani

NIM. 190503029

Mahasiswa Fakultas Adab dan humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

AR - RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II



Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002



Zikrayanti, M.LIS
NIP. 198411242023212019

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 14 Desember 2023 M
29 Jumadil Awal 1445 H

di Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Umar bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 197011071999031002

Sekretaris



Zikrayanti, M.LIS
NIP. 198411242023212019

Penguji I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Penguji II

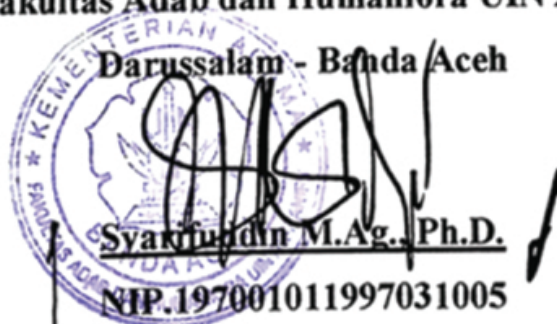


Cut Putroe Yuliana, M.I.P
NIP. 198507072019032017

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar - Raniry

Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin M.Ag., Ph.D.
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Oktaviani

NIM : 190503029

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Strategi Promosi Literasi Melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adakah hasil karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

AR - RANIRY

Banda Aceh, 5 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Dwi Oktaviani
NIM. 190503029

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi penulis kekuatan dan kesehatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Atas rahmat dan karunia yang diberikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang sederhana ini tepat waktu dengan judul **“Strategi Promosi Literasi Melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie’s Sunset Library)”**. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwasanya penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari bahwa proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Syarifuddin, MA., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Mukhtaruddin, M.LIS. Selaku ketua jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Umar bin Abd. Aziz S.Ag., S.S., M.A., selaku pembimbing I yang telah menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan dan motivasi serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Zikrayanti, M.LIS., selaku pembimbing II yang telah menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan ditengah-tengah kesibukan dan motivasi serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dendy Montgomery dan Raihan Lubis selaku Co-Founder Sophie's Sunset Library yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di pustaka tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dalam penulisan, isi dan susunan pada skripsi ini. Maka dengan kerendahan hati, penulis berharap agar semua pihak dapat memberikan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan penuh harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 5 Desember 2023

Penulis,

Dwi Oktaviani

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan kesehatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas rahmat dan karunia yang engkau berikan, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang sederhana ini di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillah rabbil 'alamin, dengan segala perjuangan yang telah dilalui sampai di titik ini, saya persembahkan skripsi sederhana ini untuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya dan menjadi alasan saya untuk kuat sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi. Ayahanda Ahmad Sahri, S.Sos., dan Ibunda Nurliana Sidabutar yang telah banyak berjuang dalam membesarkan dan mendidik saya, mendukung setiap perjalanan saya, serta doa yang luar biasa tiada henti dipanjatkan untuk saya sampai saya bisa menyelesaikan proses perkuliahan ini. Terimakasih tak terhingga atas semua yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan bapak dan mamak, memberikan kelimpahan rezeki dan kebahagiaan serta kesehatan dan keberkahan. Aamiin..

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Abang, Kakak, Adik dan Keponakan saya, Rian Gunawan, Galuh Lukita Ningtyas, Adellia Rachmawati, dan Kinasih Mahiswara yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini dari awal hingga akhir.

Kemudian saya persembahkan skripsi ini kepada sahabat terkasih saya, pemilik NIM. 190206002 yang telah kebersamai dengan penuh pengertian dan perhatian serta kesabaran yang luar biasa dalam membantu selama proses pengerjaan skripsi ini

Skripsi sederhana ini juga saya persembahkan kepada teman-teman saya selama diperantauan, khususnya IMARSU, Anak Gadis Pak Hamein, Human Mager dan teman-teman seperbimbingan skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta dorongan untuk terus berjuang demi terselesaikannya perkuliahan ini.

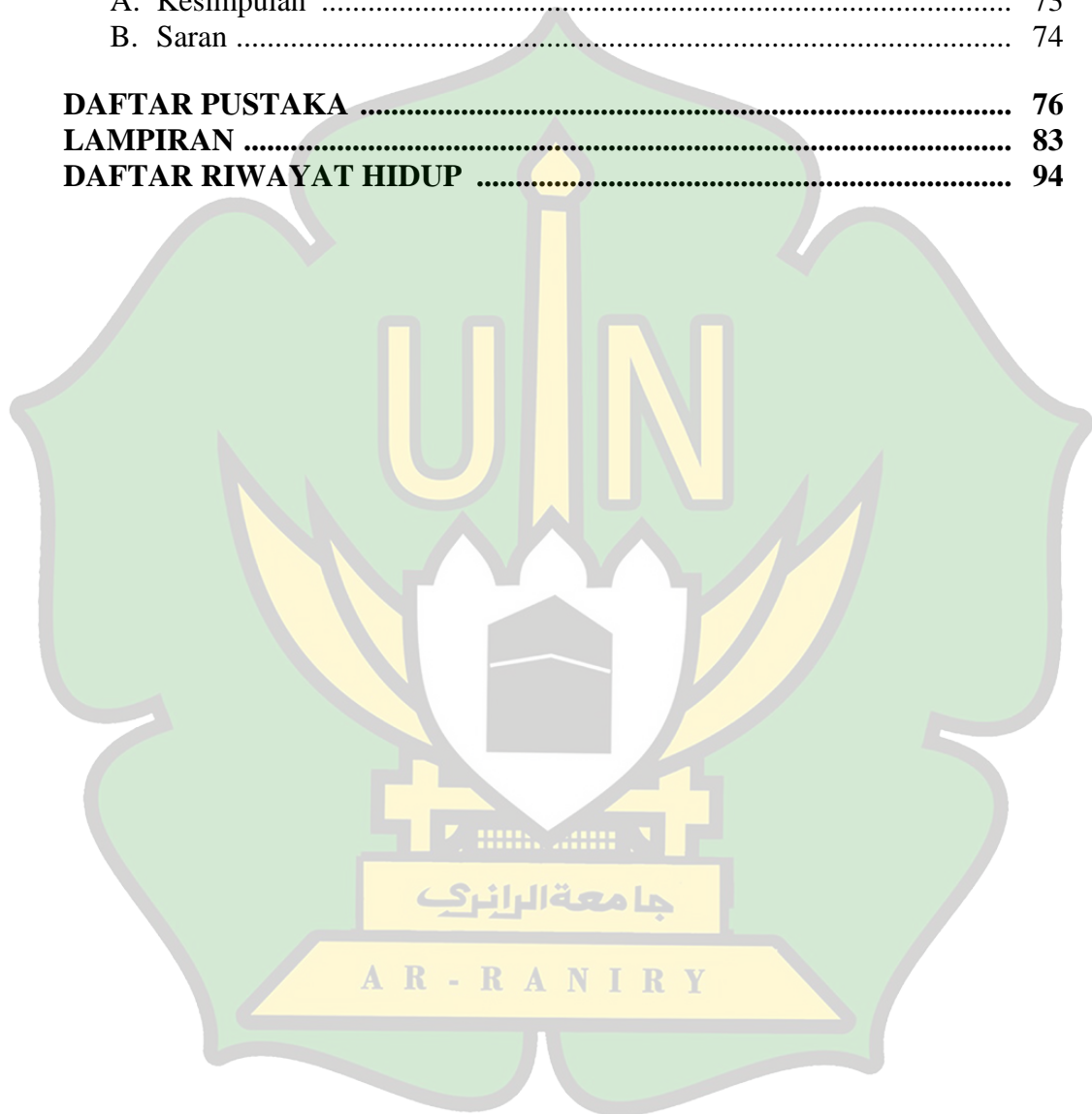
Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih telah berjuang sampai di titik ini, terimakasih sudah melewati semua kerja keras ini, terimakasih karena tidak pernah berhenti untuk menjadi diri sendiri.

Dwi Oktaviani

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Strategi Promosi Literasi.....	12
1. Pengertian Promosi Literasi	12
2. Tujuan Promosi Literasi	13
3. Program Promosi Literasi	16
4. Strategi Promosi Literasi	18
C. Wisata Pantai.....	20
1. Pengertian Wisata.....	20
2. Jenis-Jenis Wisata	21
3. Pengertian Wisata Pantai	23
4. Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Fokus Penelitian	29
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Kredibilitas Data	38
G. Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	43
C. Diskusi	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94



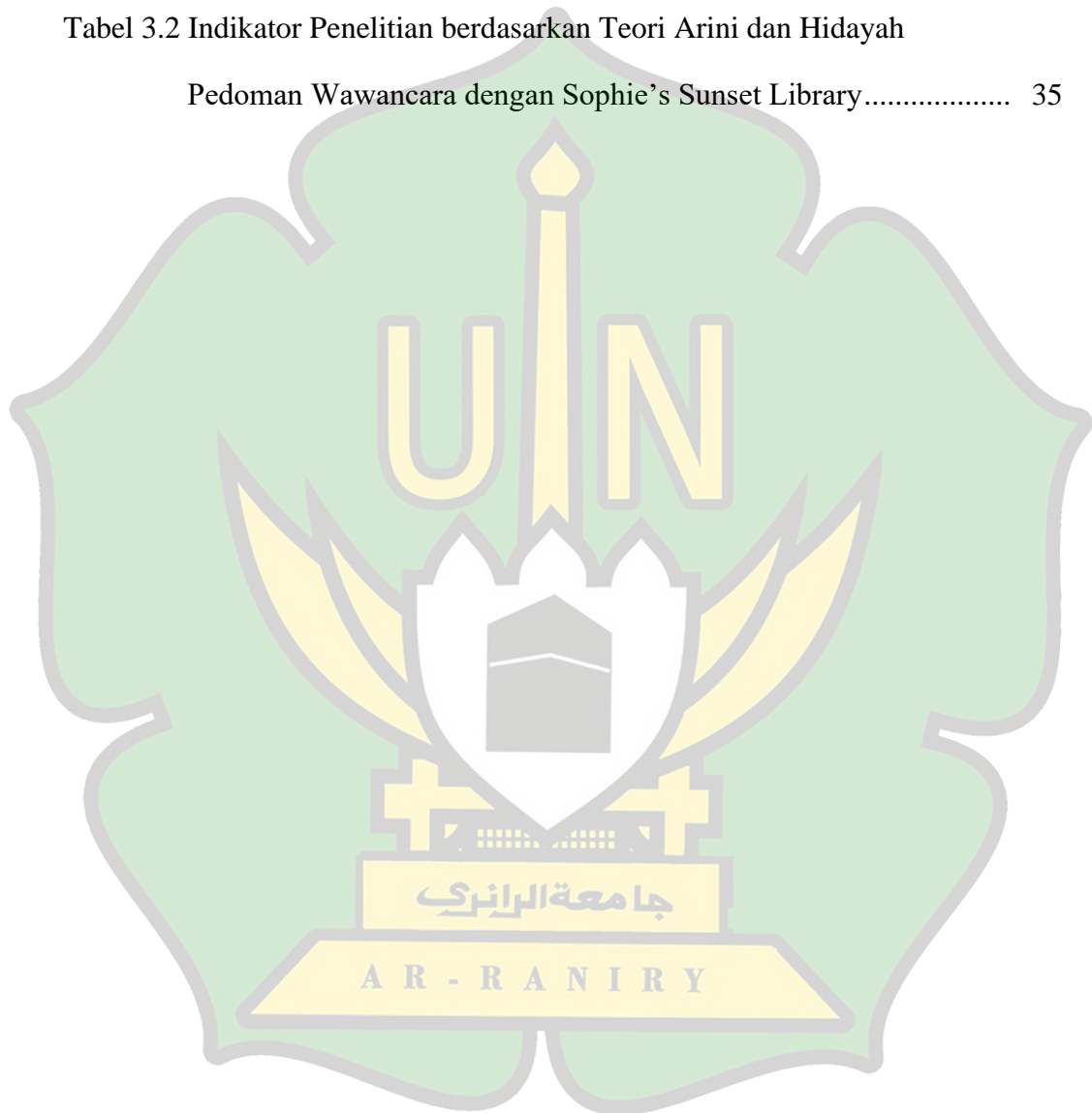
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Penelitian berdasarkan Teori Arini dan Hidayah

Pedoman Wawancara dengan Masyarakat..... 32

Tabel 3.2 Indikator Penelitian berdasarkan Teori Arini dan Hidayah

Pedoman Wawancara dengan Sophie's Sunset Library..... 35



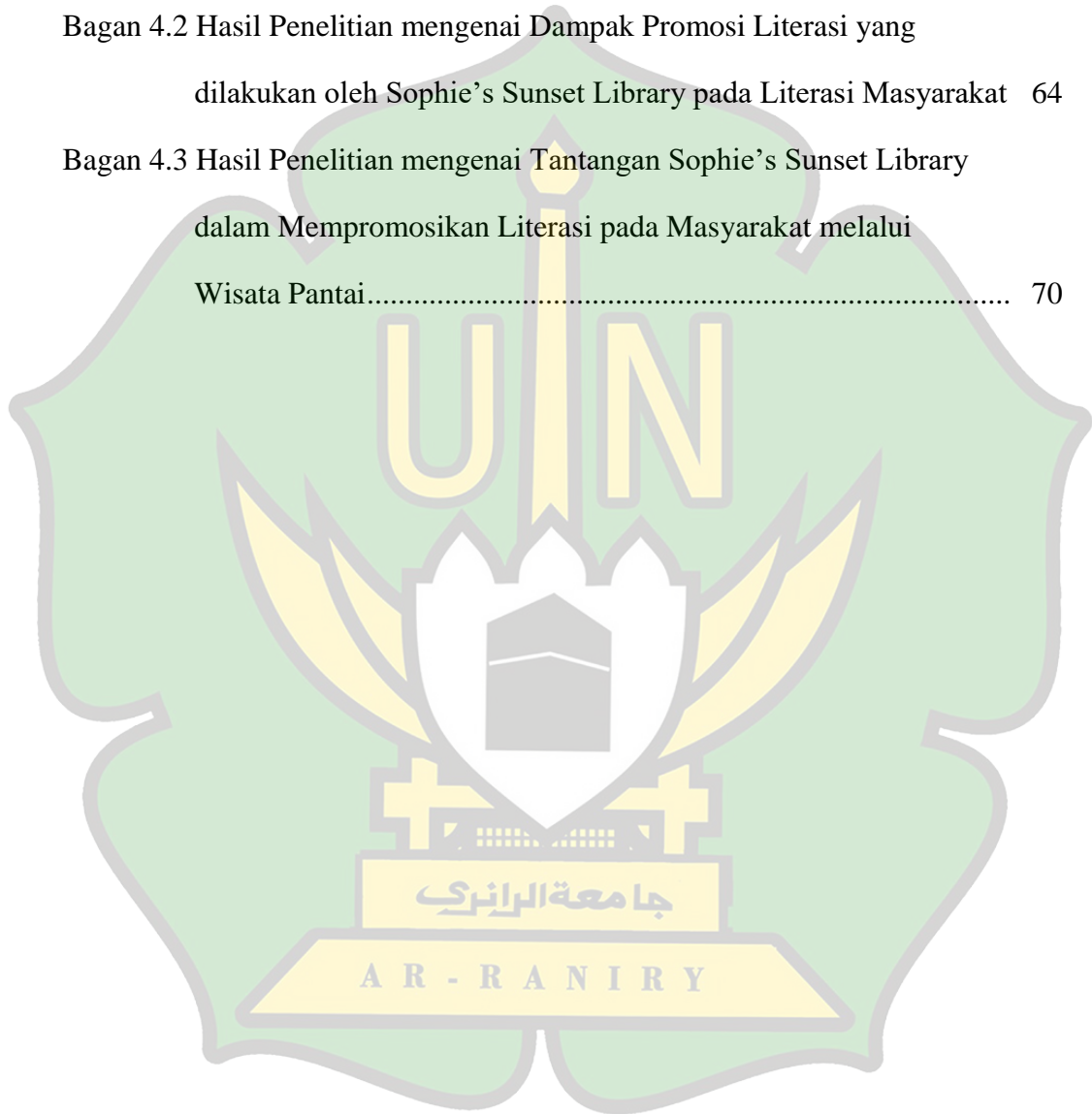
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sesi Tanya Jawab Peserta Kegiatan Bookdate	56
Gambar 4.2 Penampilan Puisi dari Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi	58
Gambar 4.3 Kegiatan Pengunjung di Sophie's Sunset Library.....	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Hasil Penelitian mengenai Strategi Promosi Literasi Melalui Wisata Pantai yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library.....	50
Bagan 4.2 Hasil Penelitian mengenai Dampak Promosi Literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library pada Literasi Masyarakat	64
Bagan 4.3 Hasil Penelitian mengenai Tantangan Sophie's Sunset Library dalam Mempromosikan Literasi pada Masyarakat melalui Wisata Pantai.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sophie's Sunset Library
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Promosi Literasi melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie’s Sunset Library)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan promosi literasi melalui wisata pantai yang telah dilakukan oleh Sophie’s Sunset Library memberikan dampak positif kepada masyarakat serta apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Sophie’s Sunset Library dan 6 (enam) orang peserta kegiatan promosi literasi yang dipilih berdasarkan *teknik purposive sampling*, masing-masing diantaranya 2 (dua) orang dari kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, Bookdate, dan Malam Minggu Berpuisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan oleh Sophie’s Sunset Library adalah dengan membangun komunikasi dengan pemustaka, membangun kerjasama dengan pihak ketiga, dan membuat program-program promosi literasi. Strategi promosi literasi yang dilakukan memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat, yaitu adanya peningkatan partisipasi masyarakat pada kegiatan-kegiatan literasi, menstimulasikan inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta mendorong minat membaca dan belajar masyarakat. Kemudian tantangan yang dihadapi Sophie’s Sunset Library dalam mempromosikan literasi melalui wisata pantai, yaitu; Pertama, lokasi yang jauh dari pusat kota. Kedua, keterbatasan anggaran dalam operasional pustaka Sophie’s Sunset Library.

Kata Kunci : Strategi Promosi, Literasi, Sophie’s Sunset Library.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keindahan alam Indonesia memiliki potensi wisata alam yang tidak pernah habis untuk dieksplorasi. Keindahan alam dan keeksotisan budayanya mampu dikenal seluruh dunia. Aceh merupakan salah satu destinasi wisata di Indonesia yang memiliki kapasitas wisata yang luar biasa. Aceh memiliki keragaman wisata yang menarik, tak hanya alamnya yang cantik namun juga kaya akan wisata budaya. Aceh memiliki objek wisata minat khusus yang tersebar hampir diseluruh penjuru dan semuanya dikemas sebagai wisata syariah.

Provinsi Aceh terdiri dari 18 kabupaten dan 5 kota, diantaranya Kabupaten Aceh Besar, Aceh Jaya, Nagan Raya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Pidie, Bireuen, Aceh Utara, Simeulue, Aceh Tamiang, Aceh Tengah, Gayo Lues, Bener Meriah, Pidie Jaya, dan 5 kota diantaranya Kota Banda Aceh, Sabang, Lhokseumawe, Langsa, dan Subulussalam.¹ Setiap Kabupaten dan Kota tersebut banyak menyimpan kekayaan alam yang menakjubkan yang dapat digali untuk merintis pariwisata yang berbasis budaya, alam serta ekonomi.

Aceh Besar merupakan salah satu kabupaten di Aceh yang memiliki berbagai macam objek wisata, termasuk wisata alam, wisata sejarah, wisata seni dan budaya yang berpotensi dan strategis untuk dikelola serta dikembangkan. Beberapa tempat wisata di Kabupaten Aceh Besar yang terkenal oleh wisatawan

¹ SIGAP Pemerintah Aceh, *Daftar Kabupaten Kota Provinsi Aceh*, https://sigapaceh.id/seuramo/daftar_kabupaten_kota/, akses 4 Maret 2023.

lokal adalah Cagar Alam Jantho, Air Terjun Kuta Malaka, Ie Suum, Mata Ie, Pantai Lhoknga, Pantai Kuala Cut, Pulau Kapuk, Pantai Lampuuk, Pantai Lhok Seudu, Bukit Lamreh, Pasir Putih, dan Pantai Ujong Batee dan Benteng Inong Balee.

Pantai Kuala Cut merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang terletak di Aceh Besar dengan hamparan laut yang luas dan pasir putih yang terbentang di sepanjang pantai. Keindahan tersebut menjadi daya tarik wisatawan yang ingin menikmati indahnya pantai dan menikmati keindahan matahari saat terbenam. Tak hanya itu, Pantai Kuala Cut menjadi pilihan yang tepat untuk wisatawan yang gemar berolahraga, seperti bermain *golf*, *surfing* dan memancing. Uniknya lagi, pengunjung bisa membaca buku sambil menikmati keindahan pantai. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dukungan dalam mempromosikan literasi sesuai dengan trend di era sekarang ini.

Penelitian yang dilakukan oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) mengindikasikan hanya ada satu dari seribu penduduk Indonesia yang memiliki ketertarikan membaca. Indeks ketertarikan membaca di Indonesia hanya mencapai 0,001. Penduduk di Indonesia rata-rata hanya membaca 0-1 buku per tahun.² Penduduk Indonesia, terutama Aceh umumnya kurang terbiasa menghabiskan waktu dengan membaca buku dan referensi-referensi ilmiah. Dalam pertemuan diskusi Literasi Aceh, Prof. Samsul Rizal selaku mantan Rektor Universitas Syiah Kuala periode 2012-2022 menyatakan bahwa minat baca di Aceh masih rendah, di Indonesia tingkat minat

² Joni Caputra Sihombing. *Membaca, to Kill Time or to Full Time*, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-sidempuan/baca-artikel/15159/Membaca-to-kill-time-or-to-full-time.html>, diakses 4 Maret 2023.

baca sekitar 60%, secara rata-rata masyarakat Aceh lebih rendah dari 50%.³ Ini menunjukkan bahwa baik Aceh maupun Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah.

Dalam meningkatkan literasi perlu adanya promosi, sehingga literasi dapat dikembangkan dengan berbagai inovasi. Adapun inovasi yang mulai berkembang pada saat ini adalah kafe perpustakaan (*library cafe*), yaitu perpaduan perpustakaan dengan kafe yang pengunjungnya tidak hanya sebatas menikmati makan dan minum, namun pengunjung juga dapat memanfaatkan berbagai macam buku bacaan yang disediakan untuk dibaca.

Woodward dalam bukunya yang berjudul “*In Creating the Customer-Driven Library*” sebagaimana dikutip oleh Diers dan Simpson berpendapat bahwa kafe di perpustakaan merupakan fasilitas yang dapat mendukung dan membantu menarik pengunjung untuk datang ke perpustakaan.⁴ Hal yang sama juga dikatakan oleh Masiani dalam Nur’aini bahwa dalam mendirikan pustaka dengan tema kafe membawa banyak keuntungan, seperti masyarakat semakin gemar ke perpustakaan dan minat masyarakat untuk membaca semakin meningkat sehingga mampu mengembalikan fungsinya sebagai penyedia informasi dan dapat merubah persepsi terhadap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan.⁵

³ Bakri, *Minat Baca Rendah Aceh Carong Sulit Dicapai*, <https://aceh.tribunnews.com/2019/01/28/minat-baca-rendah-aceh-carong-sulit-dicapai>, akses 27 April 2023.

⁴ Bailey Diers dan Shannon Simpson, “U.N.I. Reed Public Library: Proposal for Implementing a Library Café.” *Foundations of the Information Society and Information Organizations*. (Desember 2009), hal. 4. <https://www.libres-ejournal.info/987/>, diakses 30 Desember 2022.

⁵ Nur’aini, “Peran Perpustakaan Kafe *Literacy Coffe* dalam Meningkatkan Minat Baca Pengunjung di Kota Medan,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 18, No. 1, (Juni 2022), <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2100>, diakses 25 April 2023.

Kafe perpustakaan memberikan kebebasan kepada pengunjung untuk melakukan aktivitas apa saja yang mereka inginkan sehingga pengunjung dapat merasakan perpaduan yang seimbang antara rekreasi dan edukasi. Perpaduan konsep perpustakaan dengan kafe merupakan inovasi baru yang bermaksud untuk membangkitkan minat baca dan keinginan masyarakat untuk datang ke perpustakaan sebagai salah satu strategi promosi literasi.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2022, peneliti menemukan ikon wisata yang menjadi salah satu bentuk promosi literasi di masa kini yaitu Sophie's Sunset Library. Sophie's Sunset Library adalah perpustakaan yang beralamat di Jalan Irwandi Yusuf, Pantai Kuala Cut, Lampuuk. Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola Sophie's Sunset Library.

Hasil wawancara menyatakan bahwa Sophie's Sunset Library merupakan perpustakaan milik pribadi yang sudah beberapa kali menyelenggarakan kegiatan promosi literasi. Program promosi literasi yang diselenggarakan bertujuan untuk memperkenalkan isu-isu literasi pada masyarakat dan juga diharapkan bisa mengajak masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan literasi sehingga mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam meningkatkan dan mengembangkan literasi melalui wisata pantai.⁶

Di sisi lain, selama proses observasi peneliti menemukan pernyataan dari salah pengunjung yang menyatakan bahwa pengunjung tersebut sangat senang mengikuti kegiatan promosi literasi yang diselenggarakan oleh Sophie's Sunset Library, namun beberapa kali peserta tersebut tidak mengikuti kegiatan literasi

⁶ Ibid.

dikarenakan jarak yang jauh membuat peserta malas untuk datang sehingga kegiatan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap dirinya.⁷ Selain itu, sampai sekarang yang menjadi persoalan belum ada penelitian yang mengevaluasi apakah kegiatan-kegiatan promosi literasi melalui wisata pantai yang telah dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif kepada masyarakat.

Berlandaskan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Promosi Literasi melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)” bermaksud untuk melihat bagaimana strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan Sophie's Sunset Library, dan apakah strategi promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif pada literasi masyarakat, serta apa saja tantangan yang dihadapi dalam promosi literasi melalui wisata pantai.

B. Rumusan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library?
2. Apakah strategi promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif pada literasi masyarakat?
3. Apa saja yang menjadi tantangan Sophie's Sunset Library dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai?

⁷ Cut Aja Faradila, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 25 Desember 2022.

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library.
2. Untuk mengetahui apakah strategi promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif pada literasi masyarakat.
3. Untuk mengetahui tantangan Sophie's Sunset Library dalam promosi literasi melalui wisata pantai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun harapan peneliti dari hasil penelitian ini ialah dapat mengantarkan kebermanfaatannya secara teoritis maupun praktis kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan dan pemahaman teori dalam promosi literasi melalui wisata pantai.
 - b. Menambah wawasan mengenai strategi dan tantangan dalam mempromosikan literasi melalui wisata pantai.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam menentukan proses apa yang harus dilakukan dan

mendorong mereka untuk terus berinovasi dengan menciptakan hal-hal baru untuk meningkatkan literasi wisata pantai.

- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membangun tempat-tempat yang edukatif dan menarik untuk dikunjungi, terutama untuk mendukung literasi di daerah yang jauh dari perpustakaan atau pusat kota.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mencegah pembaca salah dalam memahami penelitian ini, beberapa istilah berikut harus dijelaskan:

1. Strategi

Strategi adalah langkah dalam mengidentifikasi rencana pimpinan puncak untuk mencapai tujuan jangka panjang dan menyiapkan metode untuk mencapainya.⁸ Selain itu strategi juga dapat diartikan sebagai rencana tentang cara memanfaatkan dan menggunakan sumber daya dan potensi yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu tujuan kegiatan.⁹

Pada penelitian ini, strategi yang dimaksud adalah serangkaian cara atau upaya yang dilakukan Sophie's Sunset Library dalam mempromosikan literasi demi menggapai tujuan perpustakaan yang sudah ditentukan.

⁸ Muhammad Umar, "Strategi Promosi", di dalam *Strategi Pemasaran*, ed. Debi Eka Putri dan Eka Purnama Sari, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 208.

⁹ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 1.

2. Promosi Literasi

Promosi berasal dari kegiatan pemasaran yang berkaitan dengan perancangan, promosi, dan pemenuhan kebutuhan pengguna. Promosi adalah mekanisme komunikasi untuk persuasi pemasaran dengan menggunakan teknik hubungan masyarakat.¹⁰ Sedangkan literasi adalah kemampuan seseorang untuk kegiatan baca, tulis, bicara, hitung, dan menyelesaikan masalah pada level keterampilan tertentu yang diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari.¹¹

Menurut *The International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA), pada konteks literasi dan budaya literasi, promosi literasi dan membaca secara khususnya dapat diartikan sebagai pemasaran bahan bacaan dan pengalaman membaca untuk meyakinkan orang untuk membaca dan menggunakan bahan bacaan tersebut.¹²

Pada penelitian ini, promosi literasi dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian masyarakat dalam mengelola dan menguasai informasi melalui kegiatan literasi seperti baca, tulis, menyimak, dan bicara.

3. Wisata Pantai

Wisata pantai ialah aktivitas yang dikerjakan di wilayah pesisir dan biasanya mendayagunakan sumber daya pesisir sebagai salah satu bentuk kegiatan

¹⁰ Andi Ibrahim, *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*, (Makassar: Syahadah, 2016), hal. 163.

¹¹ Nahason Bastin, *Keterampilan Literasi, Membaca, Menulis*, (Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing, 2022), hal. 30.

¹² Lesley Farmer dan Ivanka Stricevic, "Using research to promote literacy and reading in libraries: Guidelines for librarians," *International Federation of Library Associations and Institutions IFLA Professional Reports*, no. 125 (2011): 28p., <https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/hq/publications/professional-report/125.pdf>.

wisata.¹³ Kegiatan yang biasa dilakukan pengunjung ditunjang oleh sarana dan prasarana yang tersedia pada wisata pantai tersebut, seperti bermain air, berenang, berjemur dan bersantai di pinggir pantai, termasuk fasilitas layanan makan dan minum.¹⁴

Pada penelitian ini, wisata pantai yang dimaksud adalah kawasan wisata yang bernama Sophie's Sunset Library beralamat di Jalan Irwandi Yusuf, Pantai Kuala Cut, Lampuuk yang memiliki keunikan sebagai destinasi wisata bertemakan perpustakaan yang memiliki sebuah kafe, selain untuk menikmati indahnya pantai, makan dan minum, perpustakaan ini juga mendukung wisatawan dalam menyalurkan hobinya, seperti membaca, menulis, melukis, dan bercerita sehingga kafe perpustakaan ini memiliki eksistensi yang sangat berarti dalam dunia literasi.

¹³ Kaulina Silvitiani, Fredinan Yulianda, dan Vincentius P Siregar, "Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai Berbasis Potensi Sumberdaya Alam Dan Daya Dukung Kawasan Di Desa Sawarna, Banten (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten)." *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, Vol. 24, No. 2, <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/23076>, diakses 6 Maret 2023

¹⁴ Agus Kurniawan dan N Nuri Arthana, "Konsep revitalisasi kawasan pantai mertasari sebagai daerah ekowisata," *Abdi Daya: Jurnal pengabdian dan Pemberdayaan* 2, no. 1 (2022): 12–24, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/mrill/article/view/5049>.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan kajian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian yang relevan mengenai promosi literasi dan wisata pantai seperti yang ditunjukkan oleh hasil penelusuran penelitian sebelumnya. Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi titik perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini terkait promosi literasi dan wisata pantai adalah sebagai berikut:

Pertama, kajian yang ditulis oleh Taufiq, dkk. pada tahun 2023 dengan judul “Pengembangan Eduwisata Berbasis Literasi Bahari di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat dan pengetahuan tentang literasi bahari. Dari penelitian ini memperoleh hasil bahwa media pembelajaran berbasis literasi maritim terdiri dari replika perahu, gambar ikan dan gambar pemandangan laut. Komunitas baca yang melibatkan anak-anak nelayan dapat memanfaatkan kerjasama yang produktif dan kreatif.¹⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Jureid, Nasution dan Rahman pada tahun 2022 yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Berbasis Konsep Literasi di Aek Batu Bontar Desa Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan

¹⁵ Akhmad Taufiq, dkk., “Pengembangan Eduwisata Berbasis Literasi Bahari Di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi,” *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2023): 1–13, <http://unars.ac.id/ojs/index.php/mimbarintegritas/article/view/2393>.

Timur Kabupaten Mandailing Natal (Pengabdian Berbasis Riset)”. Penelitian ini bertujuan agar pengelola dan pemilik wisata Batu Bontar dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengubah kawasan wisata menjadi objek wisata berbasis literasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah konsep literasi yang dapat digunakan dalam pariwisata ada empat, yaitu: literasi kewarganegaraan, literasi digital, literasi bisnis, dan literasi budaya.¹⁶

Ketiga. kajian yang dilakukan oleh Hasanuh, dkk. pada tahun 2023 dengan judul “Sosialisasi Literasi Keuangan Digital dalam Pengembangan Wisata Pantai di Desa Sungai Buntu”. Penelitian ini bertujuan mendukung dan menginformasikan masyarakat, khususnya UKM lokal yang berpartisipasi mengenai perencanaan keuangan serta konsep dan aplikasi tentang keuangan digital, seperti menabung, berinvestasi, dan mengurangi hutang. Hasilnya menunjukkan bahwa sosialisasi literasi keuangan digital berhasil membantu peserta dalam mengubah cara berpikir mereka tentang keuangan digital serta memahami konsep dan aplikasi mengenai keuangan digital.¹⁷

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas, terdapat kesamaan dan perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan. Adapun persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai pengembangan wisata pantai berbasis literasi, tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian dan tempat penelitian

¹⁶ Jureid, Abdul Saman Nst, dan Aulia Rahman, “Pengembangan Pariwisata Berbasis Konsep Literasi di Aek Batu Bontar Desa Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal (Pengabdian Berbasis Riset),” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 02, no. 01 (2022): 667–82, <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1198>.

¹⁷ Nanu Hasanuh, dkk., “Sosialisasi Literasi Keuangan Digital dalam Pengembangan Wisata Pantai di Desa Sungai Buntu,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 1749–1754, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13698>.

yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan dalam memberikan dampak positif pada literasi masyarakat.

B. Strategi Promosi Literasi

1. Pengertian Promosi Literasi

Asal kata promosi dari bahasa Inggris yaitu “*promote*”, yang diterjemahkan menjadi pengembangan atau peningkatan. Salah satu bagian dari bauran pemasaran adalah promosi. Promosi yaitu komunikasi antara individu atau perusahaan dengan masyarakat luas dengan tujuan menawarkan sesuatu (merek/barang/bisnis/jasa) kepada publik sekaligus mengajak masyarakat untuk membeli dan memakai barang tersebut.¹⁸ Hal yang sama juga disebutkan oleh Lupiyodi dalam Arfah bahwa promosi adalah kegiatan dimana perusahaan mempublikasikan keunggulan produknya dan mempengaruhi pembelian atau layanan berdasarkan kebutuhan konsumen.¹⁹

Sementara itu, pengertian literasi menurut Elizabeth Sulzby dalam Palupi, dkk., literasi adalah kemampuan berkomunikasi dalam beberapa cara, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dalam buku yang sama juga disebutkan oleh Alberta, yang menjelaskan bahwa keterampilan membaca dan menulis, meningkatkan pengetahuan dan kemahiran, menjadi kritis untuk mengidentifikasi masalah, serta secara efektif dalam berkomunikasi adalah semua

¹⁸ Muh. Nur Eli Brahim, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akutansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XI Semester 2: Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan, Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga*, (Yogyakarta: Andi, 2021), hal. 65.

¹⁹ Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, (Padang Sidempuan: Inovasi Pratama Internasional, 2022), hal. 12.

hasil dari literasi. Semua kemampuan ini diperlukan untuk memenuhi potensi diri sendiri dan berperan serta pada kegiatan masyarakat.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa promosi literasi yakni serangkaian cara yang digunakan untuk memperkenalkan sekaligus mempengaruhi masyarakat guna untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta keterampilan mereka pada kegiatan-kegiatan literasi seperti menulis, membaca, dan menguasai informasi.

Sedangkan menurut *Centre for Community Child Health*, promosi literasi mengacu pada kegiatan yang akan meningkatkan kemampuan akhir anak-anak untuk membaca dan menulis teks tercetak. Literasi dini mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang datang sebelum dan meletakkan dasar untuk bentuk membaca dan menulis konvensional.²¹ Menurut *The International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA)*, pada konteks literasi dan budaya literasi, promosi literasi dan membaca secara khususnya dapat diartikan sebagai pemasaran bahan bacaan dan pengalaman membaca untuk meyakinkan orang untuk membaca dan menggunakan bahan bacaan tersebut.²²

2. Tujuan Promosi Literasi

Berbagai bentuk kegiatan seperti menginformasikan, membujuk, merayu, dan mengingatkan pelanggan pada barang atau jasa yang dijual adalah tujuan

²⁰ Aprida Niken Palupi, dkk., *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020) hal. 1-2.

²¹ Centre for Community Child Health, *Literacy Promotion: Practice Resource*, 2006, bit.ly/46ISb8D.

²² Lesley Farmer dan Ivanka Stricevic, "Using research to promote literacy and reading in libraries: Guidelines for librarians," *International Federation of Library Associations and Institutions IFLA Professional Reports*, no. 125 (2011): 28p., <https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/hq/publications/professional-report/125.pdf>.

utama dari promosi. Menurut Kuncoro dalam Afrah, tujuan promosi dapat dibagi menjadi tiga kategori: menginformasikan tentang barang atau produk baru kepada pelanggan, memberi tahu pelanggan mengenai merek perusahaan, dan mendorong mereka untuk membeli.²³

Sedangkan tujuan promosi literasi menurut UNESCO adalah untuk meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat. Promosi literasi bertujuan untuk membantu individu mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang memadai untuk berfungsi efektif dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

Selain daripada itu, program promosi literasi bertujuan untuk mendorong minat membaca, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan Arini dan Hidayah, kegiatan literasi mampu mendorong partisipasi masyarakat, menstimulasi inovasi pembelajaran, dan meningkatkan motivasi membaca dan belajar.²⁵

Selain daripada itu, beberapa tujuan dari kegiatan promosi literasi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan partisipasi masyarakat

Promosi literasi berperan penting dalam mendorong individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aspek masyarakat,

²³ Yenni Arfah, *Keputusan Pembelian Produk*, (Padang Sidempuan: Inovasi Pratama Internasional, 2022), hal. 12.

²⁴ UNESCO, *Global Alliance for Literacy within the Framework of Lifelong Learning (GAL)*. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000246807>, akses 2 Juni 2023.

²⁵ Merita Arini dan Nur Hidayah, "Membangun Budaya Literasi Melalui Inisiasi Perpustakaan Anak Pada Tpq Darul Falah , Banjarnegara," in *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2021, 669–76, <https://doi.org/10.18196/ppm.42.884>.

termasuk dalam proses demokratis, pembangunan komunitas, dan kehidupan sosial. Keterlibatan masyarakat dalam interaksi digital juga merupakan kunci untuk meningkatkan kesadaran dan mendukung kemajuan pembangunan di daerahnya.²⁶

2) Menstimulasi inovasi pembelajaran

Promosi literasi memberikan inovasi pembelajaran baru sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkesan dalam proses belajar, sehingga akan menarik minat individu untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁷

3) Mendorong minat membaca dan belajar

Dengan adanya kegiatan promosi literasi dapat mendorong minat baca dan belajar masyarakat. Seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam membaca dan belajar, cenderung lebih sering terlibat pada aktivitas membaca dan eksplorasi literatur sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis.²⁸

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan promosi literasi ialah untuk mengembangkan kemampuan literasi individu, baik dalam konteks pendidikan formal maupun di kehidupan sehari-hari guna

²⁶ Achmad Buchori, "Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Sosialisasi Pembangunan Melalui Media Sosial," *OMNICOM: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1: 11–16, <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIKOM/article/download/531/466>.

²⁷ Ady Sampurna Arifin, *Pembelajaran Menyenangkan*, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-menyenangkan/>, akses 4 juni 2023.

²⁸ Irwan Rinaldi Sukumbang, *Penerapan Literasi untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar*, <https://www.kompasiana.com/aniklestari1298/64c0bb6508a8b557782f4562/penerapan-literasi-untuk-menumbuhkan-motivasi-belajar>, akses 30 juli 2023.

meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap literasi, baik itu literasi membaca, menulis, maupun literasi digital.

3. Program Promosi Literasi

Promosi literasi dapat dilakukan melalui berbagai cara untuk mendorong minat dan kegiatan literasi di masyarakat. Fatkul Anam selaku ketua IKAPI Daerah Jawa Timur menyebutkan beberapa kegiatan ajang promosi literasi yang sangat strategis untuk dilakukan adalah seperti lomba baca puisi, aksi anak kreatif, talkshow pokja literasi dan peluncuran buku, lomba syarhil qur'an, lomba mewarnai, talkshow perempuan dan literasi, lomba musik akustik, dan pemilihan duta buku.²⁹

Tak hanya sampai disitu, beberapa program promosi literasi yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kampanye Literasi

Program Kampanye Literasi memiliki tujuan utama yaitu untuk menumbuhkembangkan kebiasaan atau budaya membaca guna membangun masyarakat yang cerdas dan terbuka.³⁰ Kampanye ini dapat dilakukan dengan kegiatan workshop, penyuluhan seminar, konferensi, dan acara publik lainnya yang bertujuan untuk mengedukasi dan mendorong masyarakat agar lebih memahami literasi, mulai dari literasi dini hingga literasi digital.

²⁹ Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, *FHBN 2022, Ajang Promosi Literasi bagi Penerbit*, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/fhbn-2022-ajang-promosi-literasi-bagi-penerbit>, akses 3 juni 2023.

³⁰ OCQ Frelliya Awal A, *Lurah Donotirto Ikuti Kampanye Literasi Membaca Bersama Dispusip*, <https://donotirto.bantulkab.go.id/first/artikel/288>, akses 3 Juni 2023

2) Program Budaya Membaca

Program Budaya Membaca bertujuan untuk memicu minat baca dan meningkatkan kemampuan dalam membaca sehingga pengetahuan dapat diperoleh dengan lebih baik.³¹ Bentuk promosi literasi ini dapat dilakukan melalui program kelompok diskusi buku, program perpustakaan keliling, program komunitas literasi, dan program membaca di sekolah.

3) Lomba Menulis

Salah satu cara yang dilakukan untuk menggali ide-ide dalam upaya mengembangkan budaya literasi melalui hasil karya tulisannya ialah melalui program lomba menulis.³² Adapun jenis tulisan tersebut dapat berupa cerpen, esai, puisi, atau artikel non-fiksi.

4) Program Bimbingan Literasi

Program Bimbingan Literasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi media di tengah kemudahan mendapatkan informasi di internet, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis guna untuk meninjau informasi yang diterima, serta untuk memperoleh pemahaman, keterampilan, dan sikap yang

³¹ Ernawati, "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe," *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 9, no. 1 : 13–20, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art2>.

³² Dinas Penghubung Daerah Provinsi Banten, *DPK Banten Gelar Lomba Menulis Khusus Mahasiswa*, <https://penghubung.bantenprov.go.id/Berita/topic/224>, akses 3 juni 2023.

diperlukan untuk mengurangi kesalahan dalam menerima dan menyebarkan informasi.³³

5) Media Sosial

Media sosial yang bersifat global (mendunia) akan lebih banyak dibaca dan dilihat oleh masyarakat. Selain itu, biayanya tidak terlalu besar dan prosesnya tidak memakan waktu yang lama. Kegiatan promosi yang dapat dilakukan dengan berbagi konten seperti foto, gambar, musik, dan video secara teratur dapat membantu meningkatkan literasi melalui media sosial.³⁴

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan literasi yang bermutu pada masyarakat perlu adanya program promosi literasi seperti kegiatan kampanye literasi, program baca buku, lomba menulis, program bimbingan literasi, lomba baca puisi, lomba mewarnai, *talk show* literasi, pemilihan duta baca atau duta buku, dan program promosi melalui media sosial.

4. Strategi Promosi Literasi

Strategi adalah prosedur penetapan rancangan yang menitikberatkan pada tujuan jangka panjang suatu lembaga dan menguraikan cara-cara atau upaya untuk

³³ Al Halik, "Layanan Bimbingan Literasi Media Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Edusciense* 8, no. 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.2100>.

³⁴ Serly Maretno dan Marlina Marlina, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Perpustakaan," *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2021): 58–71, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>.

mencapai tujuan tersebut.³⁵ Strategi promosi adalah tindakan terarah yang pustakawan lakukan untuk memasarkan barang dan jasa perpustakaan dengan cara yang akurat untuk mendapatkan tujuan promosi yang telah ditentukan.³⁶ *The International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA), promosi literasi dapat diartikan sebagai pemasaran bahan bacaan dan pengalaman membaca untuk meyakinkan orang untuk membaca dan menggunakan bahan bacaan tersebut.³⁷

Dari pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa strategi promosi literasi merupakan rentetan kegiatan yang diagendakan untuk menginformasikan dan mengenalkan masyarakat mengenai koleksi, layanan, dan fasilitas yang berkaitan dengan bahan bacaan guna mendorong masyarakat untuk membaca dan menggunakan bahan bacaan yang telah disediakan tersebut.

Strategi promosi literasi bertujuan untuk meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya literasi masyarakat, dan meningkatkan daya saing bangsa melalui program penguatan pendidikan. Tujuan utama penggunaan strategi promosi literasi adalah untuk membangun pemahaman, keterampilan menulis, dan keterampilan komunikasi secara menyeluruh. Tiga hal ini akan berakhir pada pengembangan karakter dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.³⁸

³⁵ Rizka Junita, "Efektivitas Strategi Pembelajaran PAI Pada PAUD Aisyiyah Krajan Wedomartani Ngemplak Sleman" (Universitas Islam Indonesia, 2019), bit.ly/44vAQOg.

³⁶ Nurul Azmi, "Evaluasi Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Langkat Sumatera Utara Berdasarkan Konsep Attention, Interest, Desire, Action (Aida)" (2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23356>.

³⁷ Farmer dan Stricevic, "Using research to promote literacy and reading in libraries: Guidelines for librarians." <https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/hq/publications/professional-report/125.pdf>

³⁸ Kemendikbud, "Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama," *KSatgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2018, 1–51, <http://repositori.kemdikbud.go.id/11419/1/15>. Modul Literasi.pdf.

C. Wisata Pantai

1. Pengertian Wisata

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, menyatakan bahwa wisata adalah aktivitas berpergian yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan berkunjung ke lokasi tertentu untuk jangka waktu singkat dengan tujuan bersantai, pengembangan diri, atau mengamati kekhasan daya tarik tempat tersebut.³⁹ Hal yang sama juga disebutkan Yoeti dalam Revida, dkk., wisata atau pariwisata bukanlah pekerjaan atau sarana penghidupan di tempat yang dikunjungi, melainkan perpindahan sementara untuk menikmati perjalanan wisata dan rekreasi dari satu tempat ke tempat lain, atau untuk memenuhi berbagai kebutuhan.⁴⁰

Sementara itu, Islah dan Fauzi mendefinisikan wisata ialah kunjungan singkat yang dijalankan pada individu atau kelompok untuk mengunjungi lokasi yang menarik, unik, dan tentu saja bersejarah.⁴¹ Sedangkan Sumantoro dalam Widyaningsih, dkk., menyebutkan bahwa wisata adalah suatu bentuk perjalanan sementara oleh orang-orang dengan berbagai kepentingan, seperti kepentingan sosial, budaya, kesehatan, dan lain-lain, ke daerah lain di luar tempat tinggalnya.⁴²

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, (Jakarta, 2009).

⁴⁰ Erika Revida, dkk., *Manajemen Pariwisata*, (Medan:Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 3.

⁴¹ Muainul Islah dan R. Mohammad Qudsi Fauzi, "Analisis Pengunjung Dan Retribusi (Pedagang) Kawasan Wisata Religi Sunan Giri Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik Periode 2011-2016," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 4 (2019): 1–23, https://www.academia.edu/download/68506082/Muainul_20Islah.pdf.

⁴² Aulia Basundhari Widyaningsih, dkk., *Kesesuaian pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community based Tourism (Kawasan Wisata di Kecamatan Nargoyoso, Karanganyar)*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal.16.

Berlandaskan dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan wisata adalah kegiatan berpergian sementara waktu ke luar tempat tinggal untuk mencapai keharmonisan dan kebahagiaan atau untuk mengejar kepentingan tertentu seperti sosial, budaya, kesehatan, dan lain-lain.

2. Jenis-Jenis Wisata

Pemerintah saat ini sedang mendorong pertumbuhan sektor wisata dan pariwisata. Melalui kegiatan kepariwisataan alam ini tentunya diharapkan menimbulkan berbagai keuntungan bagi pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kelestarian potensi kearifan lokal suatu daerah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar lokasi wisata alam dari kegiatan kepariwisataan.⁴³

Menurut Spillane dalam Mafruhah, dkk., menyebutkan bahwa pariwisata terbagi menjadi beberapa kategori khusus, termasuk pariwisata menikmati perjalanan, olahraga, rekreasi, bisnis, kebudayaan, dan pariwisata MICE (*Meeting, Inventive, Convention, Exhibition*).⁴⁴

Berbeda dengan Suryadana dalam Muharto, terdapat dua kategori wisata, yaitu: wisata alam dan wisata sosial-budaya. Kategori pertama mencakup wisata pantai, etnis, buru, cagar alam, dan wisata agro. Kategori kedua wisata sosial budaya juga mencakup monumen dan peninggalan sejarah, serta kunjungan ke museum dan fasilitas budaya lainnya.⁴⁵ Selanjutnya menurut Ismayanti dalam

⁴³ Isyana Rahayu, "Strategi Merek dalam Bisnis Wisata Alam", di dalam *The Art of Branding*, ed. Dian Utami Sutiksno, Ratnadewi, dan Ismi Aziz, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hal.53.

⁴⁴ Izza Mafruhah, dkk., Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekologi dan Edukasi: di Kawasan Waduk Kadung Ombo Sragen, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hal 5-6

⁴⁵ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 11-12.

Maesaroh, wisata terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya wisata masakan, wisata olahraga, wisata religi, wisata belanja, wisata goa, ekowisata, dan wisata pertanian.⁴⁶

Lebih lanjut, berikut adalah beberapa penjelasan mengenai jenis-jenis pariwisata yang telah disebutkan diatas:

a. Wisata alam

Wisata alam merupakan jenis wisata yang berfokus pada keindahan alam sekitar, yang dapat memanjakan mata dengan keindahannya. Kegiatan yang dapat dilakukan dengan wisata alam seperti pendakian dan perkemahan.⁴⁷

b. Wisata budaya

Wisata budaya yaitu jenis wisata yang dilakukan karena ingin mengetahui kondisi penduduk di suatu tempat, adat istiadat, kultur, kesenian, dan budayanya.⁴⁸

c. Wisata olahraga

Wisata olahraga ialah jenis wisata yang daya tarik utamanya adalah olahraga. Wisata olahraga mencakup semua pengalaman yang diperoleh dengan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. maupun semata-mata untuk menikmati olahraga sebagai hiburan atau

⁴⁶ Ratu Maesaroh, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan: Wisata Ziarah Banten Lama terhadap Kepuasan Wisatawan*, (Jawa Barat: Guepedia, 2019), hal. 34-35.

⁴⁷ Estikowati, *Pengantar Ilmu Pariwisata: Sejarah, Jenis, Macam, Dampak, dan Istilah dalam Pariwisata*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hal. 59.

⁴⁸ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hal. 147

tontonan, yang memerlukan perjalanan dari rumah ataupun tempat kerjanya.⁴⁹

d. Wisata sejarah

Wisata sejarah yaitu aktivitas wisata di tempat bersejarah dengan fokus pada benda buatan manusia yang bergerak dan tidak bergerak.⁵⁰

3. Pengertian Wisata Pantai

Dari jenis wisata yang beragam, wisata pantai memiliki keunggulan tersendiri. Ekosistem daerah pesisir memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai tujuan rekreasi. Menurut Putera dalam Subagiyo, dkk., mendefinisikan bahwa jenis wisata yang biasa diselenggarakan di kawasan pantai dengan menggunakan fasilitas pantai disebut wisata pantai. Dalam buku yang sama Yulianda menyebutkan pengembangan rekreasi pantai kegiatan rekreasi yang menggunakan sumber daya pesisir seperti pantai berpasir, pemandangan, pantai terbuka, dan perairan pesisir.⁵¹

Wisata pantai atau biasa disebut wisata bahari merupakan wisata yang memanfaatkan bentang pantai serta keindahan alam berbasis pantai. Pemanfaatan pantai sebagai wisata alam dilakukan secara langsung, seperti menyelam memancing, menyewakan perahu, dan berbagai wahana yang dapat dilakukan di

⁴⁹ Ugi Nugraha, Roli Mardian, dan Ely Yuliawan, "Sosialisasi Pengelolaan Wisata Olahraga Dan Rekreasi di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma* 1, no. 2 (2021): 142–48, <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i2.1480>.

⁵⁰ Solihah Titin Sumanti dan Nunzauruna, *Makam Kuno dan Sejarah Islam di Kota Medan*.; Studi atas Potensi Wisata Sejarah, (Yogyakarta: Atap Buku, 2019), hal. 17.

⁵¹ Lambang Subagiyo, dkk., *Potensi Kawasan Pesisir Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, (Malang: Media Nusa Creative, 2020), hal. 92.

lingkungan pantai. Pemanfaatan pantai sebagai wisata dapat juga dilakukan secara tidak langsung, seperti berkemah, piknik, dan sekedar bersantai menikmati keindahan pantai.⁵²

Menurut Budjang dalam Hafid, dkk., mendefinisikan kegiatan penunjang pariwisata dan lingkungan serta kegiatan rekreasi lainnya berdasarkan daya tarik badan air dan laut yang dapat dinikmati melalui keunikan dan keindahan daya tarik wisata yang berdekatan dengan pantai.⁵³ Sedangkan menurut Kurniawan dan Arthana, wisata pantai merupakan wisata minat khusus yang mengeksplorasi dan mendayagunakan potensi bentang laut dan kawasan pesisir. Kegiatan yang bisa dilakukan secara langsung seperti berenang, berperahu, memancing, dan menyelam, dan kegiatan secara tidak langsung seperti piknik, menikmati suasana laut, dan olahraga pantai.⁵⁴

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan wisata pantai ialah jenis wisata dengan memanfaatkan sumber daya alam berupa pantai dengan keindahan dan keunikan yang dimiliki sehingga para wisatawan bisa melakukan berbagai macam kegiatan seperti menyelam, berenang, memancing, olahraga pantai, berkemah, piknik atau sekedar menikmati keindahan pantai.

⁵² Abdul Wahab Hasyim dan Priyono, *Manajemen Pariwisata*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2023), hal. 6.

⁵³ Fahmi Hafid, dkk., *Manajemen Bencana dan Kegawatdaruratan: Respon dan Aksi Terhadap Krisis Kesehatan*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2023), hal. 114.

⁵⁴ Agus Kurniawan dan N Nuri Arthana, "Konsep revitalisasi kawasan pantai mertasari sebagai daerah ekowisata," *Abdi Daya: Jurnal pengabdian dan Pemberdayaan* 2, no. 1 (2022): 12–24, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/mrill/article/view/5049>.

4. Objek dan Daya Tarik Wisata Pantai

Objek dan daya tarik wisata ialah struktur dan fasilitas terkait yang dapat menarik wisatawan atau pendatang baru ke suatu wilayah atau lokasi tertentu. Objek wisata yang tidak atau belum berkembang merupakan sumber daya potensial dan belum bisa dianggap sebagai daya tarik wisata sampai beberapa jenis pengembangan terjadi.⁵⁵ Hal serupa juga disebutkan oleh Kusudianto dalam Ardiansyah dan Iskandar, daya tarik dan/atau kegiatan serta fasilitas yang saling berkaitan dan unik yang dirancang untuk menarik pengunjung atau pelancong untuk datang ke suatu tempat tertentu disebut dengan objek dan daya tarik wisata.⁵⁶

Dalam bukunya, Manurung menyebutkan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah suatu yang menjadi sasaran wisata, yaitu objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan hasil karya manusia:

1. Ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

Objek dan daya tarik wisata ciptaan tuhan terdiri dari kekayaan alam seperti tumbuhan dan hewan, keunikan dan kekhasan ekosistem seperti ekosistem pantai dan ekosistem hutan bakau, serta gejala alam seperti kawah, sumber air panas, air terjun, dan danau.

⁵⁵ Rianto Manurung, *Pengaruh Pelaku Bisnis Pariwisata terhadap Kunjungan Wisatawan*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), hal. 20.

⁵⁶ Imam Ardiansyah dan Hari Iskandar, Analisis Potensi Ekowisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar dengan Menggunakan Metode Analisis ADO – ODTWA, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 8. (2022), <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1137>, akses 16 Maret 2023.

2. Hasil Karya manusia

Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.⁵⁷

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan objek dan daya tarik wisata yaitu kegiatan dan fasilitas yang dimiliki pada daerah yang saling berkaitan yang dirancang guna menarik wisatawan untuk berkunjung ke lokasi tersebut.

Selain itu, Yoeti dalam Menurung menyatakan bahwa untuk membuat sebuah lokasi menjadi tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

a. *Something to see*

Something to see dapat diartikan bahwa nilai estetika harus memiliki setiap objek wisata sehingga dapat diperlihatkan atau dapat menjadi bahan pertunjukan bagi wisatawan.

b. *Something to do*

Something to do dapat diartikan destinasi wisata hendaknya mempunyai fasilitas yang kreatif dan memadai sehingga wisatawan dapat melakukan aktivitas yang bermanfaat dan menghadirkan rasa kesenangan dan ketenangan, sehingga wisatawan akan memiliki minat yang lebih besar terhadap wisata yang dikunjunginya.

⁵⁷ Rianto Manurung, *Pengaruh Pelaku Bisnis Pariwisata terhadap Kunjungan Wisatawan*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), hal. 22

c. *Something to buy*

Something to buy dapat diartikan sebagai objek wisata hendaknya menyediakan cinderamata atau oleh-oleh yang menjadi identitas atau karakteristik sebagai simbol dari daerah tersebut. Oleh-oleh berfungsi sebagai alat promosi secara tidak langsung karena mereka dapat meningkatkan daya ingat wisatawan terhadap tempat wisata.⁵⁸



⁵⁸ Rianto Manurung, *Pengaruh Pelaku Bisnis Pariwisata terhadap Kunjungan Wisatawan*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), hal. 23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menitikberatkan pada fenomena atau gejala alam. Sifat kealamian dan naturalistik dan tidak bisa diselenggarakan di laboratorium. Penelitian kualitatif adalah tentang menjelaskan "makna data" atau fenomena yang peneliti dapat rasakan dengan memberikan bukti. Signifikansi fenomena ini sangat tergantung pada kemampuan dan kepekaan peneliti untuk menganalisisnya.⁵⁹

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Ahmadi, kata kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur secara tepat dalam istilah-istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dibangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dengan apa yang diteliti, dan batasan situasional yang membentuk penyelidikan. Para peneliti ini menekankan penyelidikan yang bermuatan-nilai (*value-laden*) dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menekankan pada bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna.⁶⁰

Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan mengenai bagaimana strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, dan apakah strategi

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Syakir Media Press, 2021), hal 30-31.

⁶⁰ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 14.

promosi literasi tersebut memberikan dampak positif pada literasi masyarakat serta apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sophie's Sunset Library yang beralamat di Jalan Irwandi Yusuf, Pantai Kuala Cut, Lampuuk, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini berlangsung selama 2 minggu sejak 26 September s/d 08 Oktober 2023.

Penulis memilih lokasi ini dikarenakan Sophie's Sunset Library merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang tampil berbeda dengan konsep perpustakaan yang menyediakan warung kecil (kafe) dan berbagai macam kegiatan literasi serta beragam koleksi yang dapat digunakan oleh pengunjungnya yang bertujuan untuk mempromosikan literasi melalui wisata pantai.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membantu pembaca memahami tujuan penelitian ini dengan menunjukkan batasan dan ruang pekerjaan peneliti agar pembaca dan penulis tidak terjadi kesalahpahaman yang disebabkan karena adanya perbedaan pemahaman.⁶¹

Penelitian ini berfokus pada strategi promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library dan program promosi literasi melalui wisata pantai dalam

⁶¹ Dina Fajriani, *Penerapan Akad Musyarakah Pada Bisnis Kuliner Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Yotta cabang Andi Djemma Makassar*, Skripsi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2021, hal. 8

memberikan dampak positif pada literasi masyarakat serta tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Moleong dalam Murdiyanto menyatakan subjek penelitian adalah orang yang paling memahami subjek dan kondisi penelitian atau orang yang digunakan untuk memberikan informasi. Oleh karena itu, dalam menentukan subjek penelitian ini perlu diperhatikan beberapa faktor, seperti mereka yang sudah lama berkecimpung dalam kegiatan subjek penelitian dan mereka yang memiliki waktu yang cukup untuk mencari informasi.⁶²

Pada penelitian ini, *purposive sampling* digunakan untuk memilih informan. Sugiyono mendefinisikan *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus.⁶³ Purposive sampling merupakan sebuah metode pengambilan sampel non-acak dimana peneliti menentukan pengutipan ilustrasi dengan mengidentifikasi identitas khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan harapan dapat merespons kasus penelitian.⁶⁴ Teknik *purposive sampling* yang peneliti gunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informan yang mewakili dari setiap program pada objek penelitian dan mencukupi kriteria dalam memberikan informasi.

⁶² Eko Murdiyanto, Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Yogyakarta Press, 2020), hal. 52

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet. 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 273

⁶⁴ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.

Adapun yang menjadi informan atau subjek pada penelitian ini adalah 7 orang yang terdiri dari 1 orang pengelola Sophie's Sunset Library dan 6 orang yang terlibat langsung pada program promosi literasi melalui wisata pantai.

2. Objek Penelitian

Metode penelitian kualitatif dapat disebut penelitian naturalistik dikarenakan objek penelitiannya yang natural. Objek yang diamati ialah penampakan asli objek dan tidak disalahgunakan oleh peneliti, maka dari itu keadaan peneliti mulai dari memasuki objek hingga keluar dari objek relatif tidak berubah.⁶⁵

Dengan demikian, maka yang menjadi objek pada penelitian ini ialah strategi promosi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library dan program promosi literasi melalui wisata pantai serta tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁶⁶ Wawancara mendalam, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara merupakan proses

⁶⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pandriana Pustaka, 2022), hal. 150

⁶⁶ Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, Edisi 2, *Pengantar Epidemiologi*. (Jakarta: EGC, 2022), hal. 40.

untuk memperoleh data atau informasi untuk keperluan penelitian yang dilakukan dengan tanya jawab langsung pada informan yang diwawancarai.⁶⁷

Pada penelitian ini peneliti mewawancarai pengelola Sophie's Sunset Library dan 6 orang masyarakat yang terlibat langsung pada kegiatan promosi literasi untuk menggali informasi mengenai apakah strategi promosi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif pada literasi masyarakat dan bagaimana tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai.

Panduan wawancara dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori Arini dan Hidayah sebagai acuan pada proses wawancara. Teori ini peneliti pilih dikarenakan sudah sangat cocok untuk mendapatkan fenomena penelitian dalam menjawab masalah penelitian.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian berdasarkan Teori Arini dan Hidayah untuk Wawancara dengan Masyarakat

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Meningkatkan partisipasi masyarakat - Promosi literasi berperan penting dalam mendorong individu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk dalam proses demokratis, pembangunan komunitas, dan kehidupan sosial.	1. Apakah dengan mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library mendorong anda untuk berkontribusi pada kegiatan sosial di masyarakat, seperti bergabung pada komunitas-komunitas literasi, mengajak teman sejawat untuk turut mengikuti kegiatan-kegiatan

⁶⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 50.

		<p>literasi, dan mempromosikan bahan bacaan yang anda miliki atau yang anda ketahui kepada orang sekitar anda?</p> <p>2. Apakah dengan mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, anda lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat pada saat kegiatan berlangsung atau pada saat mengikuti forum-forum diskusi?</p>
2	<p>Menstimulasi inovasi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan merupakan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi individu untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. 	<p>1. Bagaimana pandangan anda terhadap program promosi literasi yang oleh dilakukan oleh Sophie's Sunset Library?</p> <p>2. Apakah anda merasa nyaman dan senang pada saat mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library?</p> <p>3. Apakah kegiatan literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memotivasi anda untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut?</p>
3	<p>Mendorong minat membaca dan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam membaca dan belajar, cenderung lebih 	<p>1. Apakah setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, anda merasakan adanya rasa ketertarikan yang terus meningkat dalam</p>

	<p>sering terlibat pada aktivitas membaca dan eksplorasi literatur sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis.</p>	<p>kegiatan membaca dan juga dalam proses belajar seperti lebih giat dalam mencari informasi?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, berapa lama waktu yang anda habiskan dalam sehari untuk membaca dan belajar? 3. Adakah peningkatan yang anda rasakan terhadap pengetahuan memahami bahan bacaan ataupun kemampuan anda dalam berpikir kritis setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library? 4. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, apakah anda datang kembali untuk mengunjungi perpustakaan tersebut? 5. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi dan kembali datang untuk mengunjungi Sophie's Sunset Library, kegiatan apa saja yang anda habiskan selama di perpustakaan tersebut?
--	---	--

Tabel 3.2 Indikator Penelitian berdasarkan Teori Arini dan Hidayah untuk Wawancara dengan Pengelola Sophie's Sunset Library

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	<p>Meningkatkan partisipasi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Promosi literasi berperan penting dalam mendorong individu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk dalam proses demokratis, pembangunan komunitas, dan kehidupan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja tantangan yang dihadapi Sophie's Sunset Library dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap kegiatan promosi literasi yang telah dilakukan? 2. Upaya apa yang dilakukan Sophie's Sunset Library agar mendorong masyarakat untuk berpartisipasi terhadap kegiatan promosi literasi yang telah dilakukan? 3. Bagaimana strategi promosi literasi yang dilakukan agar masyarakat yang mengikuti kegiatan promosi literasi berpartisipasi atau terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat/ argumen mereka pada saat berdiskusi?
2	<p>Menstimulasi inovasi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan merupakan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi individu untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara Sophie's Sunset Library dalam melakukan strategi promosi literasi agar kegiatan tersebut dapat diterima oleh masyarakat? 2. Apakah dari kegiatan promosi literasi yang telah dilakukan

	dapat dicapai dengan maksimal.	Sophie's Sunset Library mendapatkan kesan yang menyenangkan, dukungan maupun masukan dari peserta yang ikut kegiatan promosi literasi tersebut?
3	<p>Mendorong minat membaca dan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam membaca dan belajar, cenderung lebih sering terlibat pada aktivitas membaca dan eksplorasi literatur sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah peserta yang telah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library kembali untuk mengunjungi perpustakaan ini? 2. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library, apa saja kegiatan yang dihabiskan/dilakukan masyarakat tersebut saat berkunjung kembali ke perpustakaan ini? 3. Berdasarkan pantauan anda, setelah peserta mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library dan kembali untuk mengunjungi perpustakaan ini, apakah ada perubahan perilaku yang dialami peserta, baik yang tadinya tidak/kurang suka membaca menjadi lebih sering membaca?

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk merasakan dan mencermati secara langsung apa yang terjadi pada objek penelitian.⁶⁸ Pada penelitian ini peneliti turun langsung ke lokasi untuk melakukan observasi di Sophie's Sunset library yang bertujuan untuk mengamati semua aspek yang berkaitan dengan strategi promosi literasi melalui wisata pantai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu yang diungkapkan dalam bentuk lisan, tulisan, atau cetakan.⁶⁹ Data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara berbasis dokumen dan rekaman dilengkapi dengan dokumentasi.⁷⁰ Pengumpulan data melalui dokumentasi penulis lakukan guna untuk menunjang kelengkapan data yaitu berupa dokumen dan foto-foto kegiatan promosi yang telah dilaksanakan oleh Sophie's Sunset Library.

F. Kredibilitas Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian dapat dijelaskan sebagai suatu kajian ilmiah. Peneliti menekankan pada uji kredibilitas (*credibility*) dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan

⁶⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal. 204.

⁶⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 145

⁷⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 150

ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁷¹

Adapun uji kredibilitas data yang peneliti gunakan untuk menguji kesungguhan hasil penelitian mengenai “Strategi Promosi Literasi melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie’s Sunset Library)” adalah dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode pengumpulan data yang berbeda-beda guna memperoleh data dari sumber yang sama.⁷²

Untuk menguji kredibilitas data dengan teknik triangulasi peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Jika teknik yang dilakukan mendapatkan perbedaan data, peneliti akan melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan guna membuktikan data mana yang benar serta didukung dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sophie’s Sunset Library.

G. Analisis Data

Analisis data tahapan penting dari metode ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Analisis data yaitu tahap yang dilakukan sesudah proses pengumpulan data kelar.⁷³ Dalam pengertian lain analisis data adalah data yang telah diolah agar pembaca penelitian dapat dengan mudah memahami hasil yang

⁷¹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitataif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Yogyakarta Press, 2020), hal. 68-71

⁷² Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal. 88.

⁷³ Nenny Ika Putri Simarmata, dkk., *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 111.

diperoleh. Analisis data mengkategorikan hasil pengolahan data ke dalam bentuk informasi dan merangkum hasil pengolahan data menjadi kesimpulan penelitian.⁷⁴

Tahapan-tahapan yang peneliti gunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode penentuan, penyederhanaan, mengintisarkan, dan mengubah data mentah dari catatan yang direkam di lapangan.⁷⁵ Mereduksi data diartikan sebagai kegiatan menyimpulkan, menentukan hal pokok, berfokus mengenai hal penting, dan menentukan pola dan temanya. Dari data yang sudah direduksi dengan demikian menampilkan gambaran yang lebih jelas dan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan mencari tahu jika dibutuhkan.⁷⁶

Reduksi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah mencatat dan meringkas semua informasi dan data, kemudian menentukan data yang diduga penting sesuai dengan fokus penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari yang telah direduksi akan memunculkan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data lain yang dibutuhkan.

⁷⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), hal. 37.

⁷⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁷⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Syakir Media Press, 2021), hal. 161.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menyatukan sekumpulan informasi untuk memberikan kemungkinan mengambil tindakan dan menarik kesimpulan. Penyajian data kualitatif berupa format teks deskriptif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁷⁷

Penyajian data digunakan supaya data yang dihasilkan tertata dan teratur dalam pola relasional untuk memudahkan pemahaman dan perencanaan proses selanjutnya. Dengan tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang sesuai dalam upaya menarik kesimpulan dan menjadikan informasi tersebut bermakna. Proses ini bisa dikerjakan dengan cara memunculkan data dan menciptakan hubungan antar fenomena buat menginterpretasikan apa yang harus ditelusuri dan apa yang terjadi sesungguhnya guna mencapai tujuan penelitian.⁷⁸

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menampilkan data dalam bentuk narasi guna menarik kesimpulan dari informasi yang terstruktur. Peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk narasi dan bagan agar lebih mudah memahami informasi yang ingin peneliti sampaikan.

c. Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan tahap akhir dan dimaksudkan untuk menyajikan dan menampilkan data yang dikumpulkan sebagai hasil penelitian

⁷⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Syakir Media Press, 2021), hal 178.

dengan mengidentifikasi hubungan, perbedaan atau kesamaan antara kategori hubungan yang diteliti.⁷⁹ Sugiyono dalam Munadi menyatakan bahwa jika tidak menemukan bukti pendukung pada langkah pengumpulan data berikutnya, penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara dan bisa berganti. Namun kesimpulan yang disampaikan dapat dipercaya apabila kesimpulan sementara yang diambil penulis selama pengumpulan data di lapangan didukung oleh bukti-bukti yang valid.⁸⁰

Pada penelitian ini, penulis meringkas data yang didapat dari hasil pengerjaan dan analisis data serta menyusunnya dengan memfokuskan pada poin-poin penting. Data-data penting kemudian dituangkan dalam bentuk teks naratif. Kemudian, penulis membuat kesimpulan berdasarkan data penting tersebut serta membagikan penjelasan yang dimaksudkan dan menyertakan makna yang bisa ditata menjadi kalimat deskriptif yang mudah dimengerti oleh peneliti dan orang lain.

⁷⁹ Martina Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian*. (Yayasan Kita Menulis, 2022), hal. 162-263.

⁸⁰ Irfan Munadi, "Analisis Pemanfaatan Katalog Online Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh" (2022), [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24779/1/Irfan Munadi%20170503048%20FAH%20IP%20082276740145 a.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24779/1/Irfan%20Munadi%20170503048%20FAH%20IP%20082276740145%20a.pdf).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Umum Sophie's Sunset Library

Bermula dari kegemaran sang pemilik dalam membaca dan mengoleksi buku sehingga dari kegemaran tersebut terbentuk suatu perpustakaan milik pribadi yang terus berkembang dan kemudian dibuka untuk umum. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar perpustakaan ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Perpustakaan ini dinamakan Sophie's Sunset Library berdiri sejak bulan Juni tahun 2022, beralamat di Jalan Irwandi Yusuf, Pantai Kuala Cut, Lampuuk. Buka dari hari Selasa sampai Minggu, dengan jam operasional dari pukul 09.00 – 20.00 WIB.⁸¹

Sophie's Sunset Library merupakan perpustakaan nonprofit yang dikelola secara pribadi dengan misi mengembangkan minat baca pada generasi muda di era teknologi saat ini. Sebelumnya pustaka ini memiliki sekitar 1500 lebih koleksi milik pribadi dan kemudian terus menerus bertambah dari donasi yang diberikan oleh para donatur, baik secara pribadi maupun atas nama instansi. Kini, Sophie's Sunset Library sudah memiliki sekitar 2000 lebih koleksi yang dapat dinikmati dengan berbagai macam genre. Saat ini Sophie's Sunset Library dalam proses pengembangan dalam mewujudkan ruang baca anak dan juga kartu anggota

⁸¹ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, Wawancara, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

perpustakaan agar pengunjung dapat meminjamkan koleksi yang disediakan Sophie's Sunset Library.⁸²

Perpustakaan ini tak hanya berperan sebagai tempat untuk membaca dan mencari informasi, melainkan juga berperan sebagai tempat pertemuan, tempat berbagi ide, dan sarana untuk menggali kreativitas anak-anak muda maupun masyarakat lainnya. Beragam acara dan kegiatan menarik diselenggarakan seperti diskusi buku, penampilan karya dari anak-anak muda baik puisi, musik, maupun tarian, kemudian ada bazar dan berkemah. Hal tersebut menjadikan perpustakaan ini sebagai pusat interaksi sosial dan sumber inspirasi bagi komunitas lokal.⁸³

Adapun kegiatan-kegiatan literasi yang pernah diselenggarakan oleh Sophie's Sunset Library adalah Festival Literasi Kecil Aceh, Bookdate, dan Malam Minggu Berpuisi. Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mendekatkan isu literasi kepada masyarakat, baik masyarakat di sekitar perpustakaan maupun masyarakat Aceh secara keseluruhan.⁸⁴

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini peneliti lakukan dengan tujuan mendapatkan data yang diinginkan untuk menjawab rumusan masalah, bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, apakah strategi promosi literasi yang dilakukan tersebut memberikan dampak positif pada literasi masyarakat, dan apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai.

⁸² Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, Wawancara, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

⁸³ Ibid.

⁸⁴ Ibid.

Data tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan 1 orang pengelola Sophie's Sunset Library dan 6 orang peserta kegiatan promosi literasi. Kemudian data didukung dan dilengkapi oleh hasil observasi dan dokumentasi. Adapun strategi promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library dan dampak dari adanya program promosi literasi serta tantangan dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat melalui wisata pantai adalah sebagai berikut.

1. Strategi Promosi Literasi melalui Wisata Pantai ang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Sophie's Sunset Library, menyebutkan bahwa pustaka ini melakukan beberapa strategi promosi literasi melalui wisata pantai untuk mencapai tujuan akhir sesuai dengan yang pengelola harapkan. Berikut adalah beberapa strategi yang dilakukan Sophie's Sunset Library dalam mempromosikan literasi melalui wisata pantai:

a. Membangun Komunikasi dengan Pengunjung

Membangun komunikasi yang kuat dengan pengunjung melibatkan upaya untuk menciptakan hubungan yang berdasarkan saling pengertian, kepercayaan, dan keterbukaan. Ini tidak hanya tentang pertukaran informasi, tetapi juga tentang memahami kebutuhan dan minat individu pengunjung, merespons dengan cepat, dan memberikan bantuan yang sesuai.

Komunikasi yang efektif memungkinkan pengelola perpustakaan untuk memberikan layanan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan pengunjung, dan menciptakan lingkungan yang nyaman serta mendukung, mendorong penggunaan layanan perpustakaan secara aktif, dan membangun hubungan yang berkelanjutan. Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Salah satu strategi promosi literasi yang kami gunakan adalah dengan membangun komunikasi dengan pengunjung. Dengan lingkungan yang mendukung dan ramah, pengunjung lebih mungkin terlibat dalam acara atau program literasi yang kami selenggarakan sehingga membangun hubungan yang berkelanjutan. Kemudian kami juga selalu terbuka untuk menerima umpan balik (masukan dan saran) dari pengunjung tentang pengalaman mereka di perpustakaan. Hal ini tentu saja dapat membantu kami dalam meningkatkan layanan di masa mendatang.”⁸⁵

Pernyataan tersebut didukung oleh pengunjung Sophie's Sunset Library, pengunjung tersebut mengatakan:

“Sangat luar biasa, Kak Raihan sangat luar biasa, beliau juga seorang jurnalis yang menurut saya Kak Raihan sangat ramah terhadap pengunjung dan tidak memandang umur, tua, muda, anak-anak, semua sama dalam memberikan pelayanan.”⁸⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library. Peneliti melihat pengelola Sophie's Sunset Library sangat ramah pada setiap pengunjungnya. Mereka memberikan sambutan yang hangat, senyum, dan bahasa tubuh yang positif kepada para pengunjung sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan bagi para pengunjung. Kemudian

⁸⁵ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

⁸⁶ Maulana Ikhsan, Peserta Kegiatan Bookdate, *Wawancara*, Domestiq Coffee Gp. Pineung, 30 September 2023.

mereka juga memberikan respon yang cepat terhadap pertanyaan atau kebutuhan pengunjung sebagai salah satu acara untuk menunjukkan perhatian dan kepedulian mereka terhadap pengunjung Sophie's Sunset Library.⁸⁷

b. Membangun Kerjasama dengan Pihak Ketiga

Sophie's Sunset Library membangun kerjasama dengan pihak ketiga dalam mempromosikan literasi. Hal tersebut merupakan strategi menggalang dukungan dari kelompok-kelompok yang memiliki minat dan keterlibatan dalam upaya meningkatkan literasi. Kolaborasi dengan komunitas memungkinkan pertukaran ide, sumber daya, dan keahlian yang dapat memperkaya program-program literasi.

Kerjasama tersebut tentu saja memfasilitasi berbagai inisiatif yang mencakup pembacaan bersama, diskusi buku, atau kegiatan kreatif lainnya yang memperluas jangkauan dan memperdalam pemahaman akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sinergi ini, literasi dapat diangkat menjadi fokus bersama, memberikan manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat. Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara yang peneliti peroleh dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Strategi selanjutnya kami juga melakukan kerjasama dari berbagai komunitas. Perpustakaan ini kami bangun juga dengan harapan agar bisa menjadi tempat untuk lintas komunitas. Ada beberapa kegiatan promosi literasi yang kami selenggarakan yang bekerjasama dengan melibatkan pihak ketiga, baik personal maupun komunitas. Contohnya untuk agenda rutin kami itu ada program bookdate, kegiatan ini berupa bedah buku dengan penulis-penulis Aceh. Jadi kami mengundang penulis Aceh yang

⁸⁷ Hasil Observasi di Sophie's Sunset Library, Pada Tanggal 7 Oktober 2023.

punya buku untuk datang kemari kemudian bukunya kita diskusikan dengan para peserta kegiatan dan acara tersebut free.”⁸⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sophie’s Sunset Library. Peneliti melihat ada beberapa program promosi literasi yang diselenggarakan Sophie’s Sunset Library yang bekerjasama dengan pihak ketiga baik secara individu maupun komunitas. Selama observasi yang peneliti lakukan di Sophie’s Sunset Library, pengelola melakukan kerja sama dengan fotografer Aceh yang hasil karyanya dikompilasikan dalam bentuk buku yang berjudul “Badai Belum Usai”. Selain itu pengelola Sophie’s Sunset Library juga bekerjasama dengan komunitas literasi seperti Forum TBM Aceh dan Rumah Relawan Remaja dalam menyelenggarakan program promosi literasi dengan mendatangkan sosok penulis buku “Balada Si Roy” yang sekarang sebagai Duta Baca Indonesia 2021-2025, yaitu Gol A Gong.⁸⁹

c. Membuat Program Promosi Literasi

Membuat program promosi literasi merupakan upaya penting dalam meningkatkan akses dan minat masyarakat terhadap membaca serta menulis. Dengan memfokuskan pada pendidikan literasi, program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan literasi, membuka akses terhadap pengetahuan, membentuk pemikiran kritis, dan membantu individu meraih potensi maksimal mereka dalam kehidupan pribadi, akademis, dan profesional. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan

⁸⁸ Raihan Lubis, Pengelola Sophie’s Sunset Library, *Wawancara*, Sophie’s Sunset Library, 01 Oktober 2023.

⁸⁹ Hasil Observasi di Sophie’s Sunset Library, Pada Tanggal 7 Oktober 2023.

untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi.

Sophie's Sunset Library membuat promosi literasi bertujuan untuk memperkenalkan isu-isu literasi kepada masyarakat dan untuk mendorong masyarakat terlibat pada kegiatan literasi sehingga dengan tujuan akhirnya dapat memberikan dampak positif pada literasi masyarakat. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Pustaka Sophie's Sunset Library ini kami bangun agar koleksi yang kami miliki dapat memberi kebermanfaatan kepada masyarakat. Kami juga menyelenggarakan beberapa program promosi literasi dengan tujuan untuk memperkenalkan isu-isu literasi pada masyarakat, dan juga diharapkan dari kegiatan tersebut masyarakat terdorong untuk terlibat pada kegiatan-kegiatan literasi, sehingga tujuan akhir dari program promosi literasi kami ini dapat memberikan dampak positif pada literasi masyarakat.”⁹⁰

Selain itu, berdasarkan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pengelola Sophie's Sunset Library, untuk memperkenalkan isu-isu literasi dan memberikan dampak positif pada literasi masyarakat Sophie's Sunset Library melakukan strategi promosi literasi dengan melakukan beberapa kegiatan promosi literasi melalui wisata pantai, diantaranya :

1) Festival Literasi Kecil Aceh

Program Festival Literasi Kecil Aceh diselenggarakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan pemahaman masyarakat Aceh mengenai berbagai macam literasi melalui kegiatan bedah buku, bazar buku,

⁹⁰ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

dan *journaling* dengan harapan pemahaman masyarakat semakin meningkat mengenai istilah literasi.

2) Malam Minggu Berpuisi

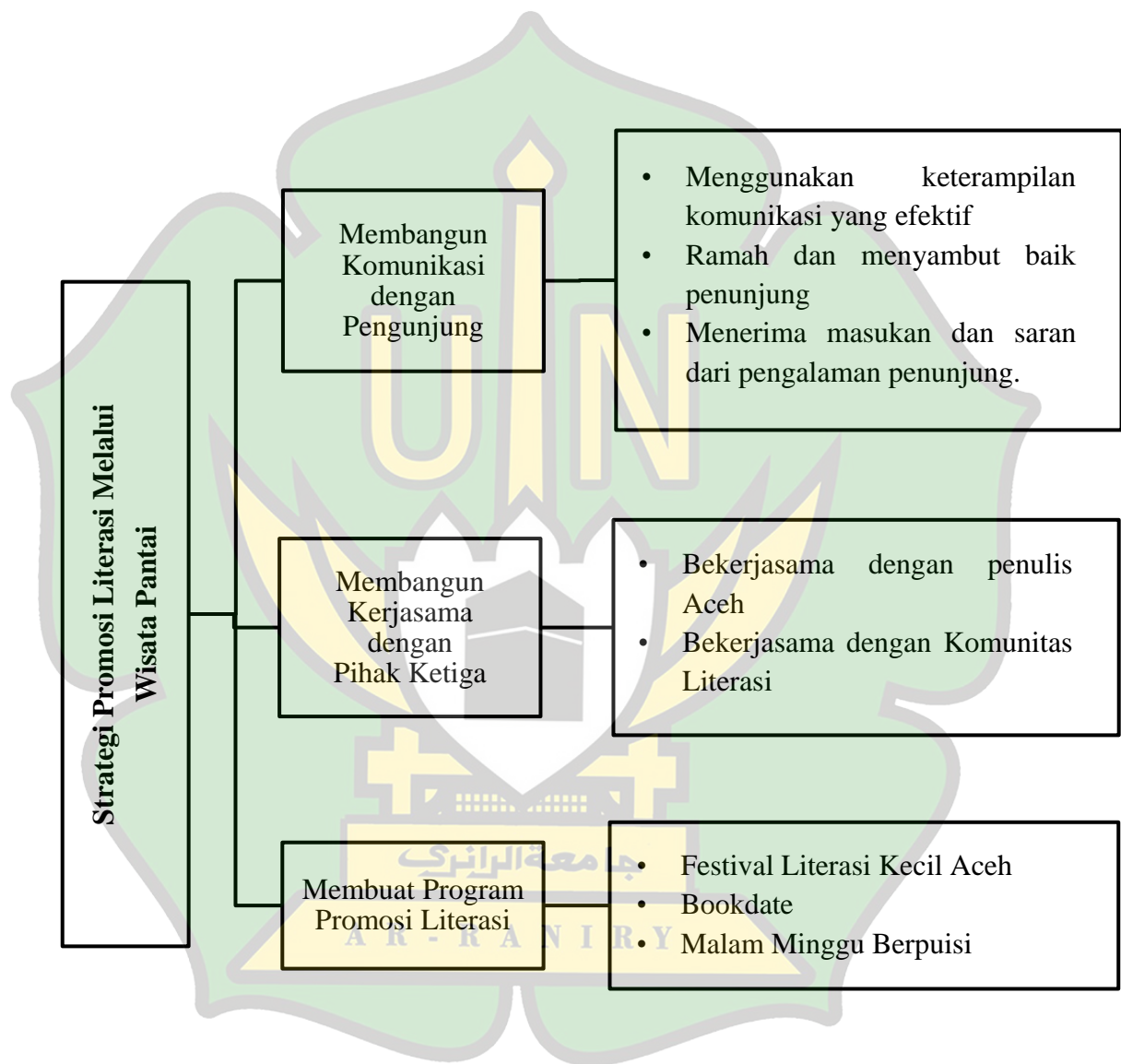
Program Malam Minggu Berpuisi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan wadah terhadap masyarakat Aceh yang gemar cipta dan baca puisi melalui pertunjukan malam minggu berpuisi sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat mengenalkan berbagai macam genre puisi kepada masyarakat Aceh.

3) Bookdate

Program Bookdate dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah minat baca dikalangan masyarakat Aceh dengan harapan meningkatnya minat baca dan ketertarikan masyarakat terhadap buku-buku bacaan.⁹¹

⁹¹ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

Bagan 4.1 Hasil Penelitian mengenai Strategi Promosi Literasi Melalui Wisata Pantai yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library



2. Dampak Strategi Promosi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library pada Literasi Masyarakat

Program literasi yang diselenggarakan Sophie's Sunset Library bertujuan untuk mendekatkan isu literasi kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat Aceh. Perpustakaan ini menghadirkan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk menampilkan kreativitas anak-anak muda, dimana setiap peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam setiap programnya, sehingga dengan adanya program tersebut menjadikan perpustakaan ini sebagai tempat untuk membentuk kepercayaan diri, bakat serta potensi lainnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada peserta dari kegiatan bookdate, peserta tersebut mengatakan:

“Menurut saya program bookdate ini menjadi suatu ide yang sangat bagus dan layak untuk diapresiasi karena itu menjadi *space* (ruang) untuk kita. Jadi persoalan kita di Banda Aceh ini banyak ruang kosong tapi kita tidak ada ruang untuk mengekspresikan diri dengan leluasa tanpa intervensi. Jadi di Sophie's Sunset Library ini menurut saya lebih leluasa, artinya ada bakat-bakat muda yang diapresiasi dan diberi ruang. Terutama yang paling penting diberi ruang/tempat itu anak muda. Jadi adanya Sophie's Sunset Library itu penting karena mereka memberi ruang/tempat, contohnya mereka memberikan ruang ketika ada anak muda yang ingin menampilkan bakatnya dalam berpuisi dan menyediakan forum diskusi atau bedah buku untuk penulis-penulis muda, dimana buku hasil karyanya kemudian didiskusikan dengan peserta lainnya, sehingga dengan hal tersebut mereka merasa senang karena sudah menampilkan karyanya.”⁹²

Hal sama juga disampaikan oleh peserta kegiatan malam minggu berpuisi, peserta tersebut mengatakan:

⁹² Putra Hidayatullah, Peserta Kegiatan Bookdate, *Wawancara*, Taman Sari 36 Coffee, 08 Oktober 2023.

“Menurut saya program yang mereka lakukan itu keren karena konsepnya bagus, yang pertama konsepnya sangat berbeda dengan pustaka yang lain, dimana pustaka biasanya tidak boleh membawa makan, pustaka tidak boleh ribut, dan sebagainya. Sedangkan di Sophie’s Sunset Library mereka membebaskan para pengunjung untuk berekspresi seluas mungkin, kehangatan pengelola Sophie’s Sunset Library di setiap kegiatan yang diselenggarakannya menjadikan kami para peserta lebih percaya diri untuk menampilkan bakat dan potensi kami. Saya tidak pernah membaca puisi dimanapun dan saya tidak pernah membaca puisi di depan banyak orang, untuk pertama kali di Sophie’s Sunset Library saya membaca puisi di depan orang ramai. Hal tersebut tentu membuat saya senang saat mengikuti kegiatan malam minggu berpuisi yang diselenggarakan Sophie’s Sunset Library.”⁹³

Pernyataan tersebut juga didukung dengan peserta kegiatan malam minggu berpuisi lainnya, dari hasil wawancara tersebut peserta kegiatan mengatakan:

“Saya baru ikut program literasi yang di selenggarakan Sophie’s Sunset Library itu ketika acara malam minggu berpuisi, menurut saya kegiatannya sangat keren, bisa mengajak anak-anak muda yang tidak tau bagaimana membaca puisi bahkan tidak pernah membaca puisi di depan orang-orang menjadikan orang tersebut bisa membuat puisi dan membaca puisi di depan banyak orang. Dengan mengikuti program ini saya merasa sangat senang dan nyaman, dan saya juga merasakan ada ketertarikan yang terus meningkat dalam kegiatan membaca dan juga dalam proses belajar, karena sebelum ke Sophie’s Sunset Library saya sudah berhenti membaca, dulu saya sangat suka membaca, sangat sangat suka. Saya berhenti membaca karena saya sudah merasa bosan, tetapi semenjak saya datang ke Sophie’s Sunset Library dan mengikuti kegiatan tersebut, saya seperti menemukan diri saya yang dulu, dan sekarang saya kembali menyukai membaca.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Sophie’s Sunset Library memberikan kesempatan kepada para peserta untuk

⁹³ Muhammad Alka, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023.

⁹⁴ Rifqah Basyirah, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Montasik Gp. Piyeung Manee, 01 Oktober 2023.

berpartisipasi atau terlibat disetiap program yang mereka selenggarakan. Program tersebut menjadikan kegiatan literasi sebagai inovasi pembelajaran yang menarik dan berkesan bagi para peserta sehingga mereka yang mengikuti kegiatan tersebut merasa nyaman dan senang selama kegiatan berlangsung. Tentunya dengan perasaan nyaman dan senang tersebut berpotensi mendorong minat mereka dalam kegiatan membaca dan belajar.

Hasil wawancara tersebut secara umum menunjukkan bahwa program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif pada masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, menstimulasi inovasi pembelajaran, dan mendorong minat membaca dan belajar masyarakat. Berikut dampak positif dari program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library dalam hal meningkatkan partisipasi masyarakat:

a) Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library, peneliti melihat bahwa program promosi literasi dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif pada kegiatan-kegiatan literasi. Sophie's Sunset Library menjadi sebuah wadah yang sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam literasi dan berbagai aspek kehidupan.

Masyarakat yang telah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library terdorong untuk berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan literasi, tak jarang dari mereka datang kembali dan mengajak teman-temannya berkunjung ke pustaka tersebut untuk memanfaatkan buku-buku

kekinian yang tersedia, mengikuti kegiatan literasi yang sedang diselenggarakan dan melakukan aktivitas lainnya di pustaka tersebut. Pernyataan tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh, peserta tersebut mengatakan:

“Tentunya dengan kegiatan festival literasi kecil Aceh ini mendorong saya untuk terus berpartisipasi dengan mengajak teman-teman saya untuk mengikuti kegiatan di pustaka tersebut dikarenakan kegiatan yang mereka laksanakan begitu bagus, dengan *background* pengelola pustaka seorang aktivis, jurnalis, memiliki jejaring yang luas, dan *openminded*. Jadi kita bersyukur, saya pribadi sangat senang banget mereka hadir karena mereka bisa menghadirkan kegiatan-kegiatan yang terlihat sederhana tetapi sangat bagus dan itu belum ada di Aceh.”⁹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh lainnya, peserta tersebut mengatakan:

“Setelah mengikuti festival literasi kecil Aceh ini, saya pribadi lebih suka ngajak teman-teman saya untuk ikut hadir bersama pada kegiatan di Sophie’s Sunset Library, setiap ada acara di pustaka itu saya pasti ngajak teman saya atau bahkan beberapa kali saya merekomendasikan buku yang ada di pustaka itu kepada teman-teman saya, apalagi saya suka buku tentang *self improvement*-kan, jadi pasti saya ada merekomendasikannya ke teman-teman saya.”⁹⁶

Pernyataan tersebut juga didukung oleh salah satu peserta kegiatan malam minggu berpuisi, dari hasil wawancara tersebut peserta mengatakan:

“Pertama kali saya datang ke Sophie’s Sunset Library pada saat mengikuti kegiatan malam minggu berpuisi, dan saya juga turut menampilkan puisi di acara itu. Setelah mengikuti kegiatan itu ada beberapa kali saya datang lagi dengan membawa teman-teman saya. Biasanya saya menghabiskan waktu di pustaka itu untuk membaca buku,

⁹⁵ Ahmad Arif Ginting, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023.

⁹⁶ Cut Aja Faradila, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 02 Oktober 2023.

berdiskusi dengan pengelola pustaka mengenai beberapa buku, dan sekaligus menikmati suasana pantai disekitar pustaka.”⁹⁷

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan literasi memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan diri pada setiap individu. Literasi memungkinkan seseorang untuk lebih aktif dalam diskusi dan berpendapat. Ketika seseorang merasa mampu berkontribusi dalam diskusi dan mendukung pandangan mereka dengan argumen yang kuat, hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam situasi yang memerlukan ekspresi diri. Pernyataan tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh, peserta mengatakan:

“Ya, karena secara tidak langsung sebetulnya Sophie’s Sunset Library itu mengajak pengunjunnya untuk *sharing*, bertukar pengalaman, hingga sampai hal-hal yang teraneh yang mungkin dianggap orang receh tetapi disitu kita terbuka menceritakan pengalaman kita dan apa yang kita rasakan. Dan hal tersebut kita memang dipancing untuk terlibat atau melibatkan diri pada forum diskusi mereka.”⁹⁸

Senada dengan pernyataan tersebut, peserta festival literasi kecil Aceh lainnya juga mengatakan:

“Ada, saya lebih percaya diri karena waktu kita kesana pengelola pustaka tersebut sangat menyambut baik kehadiran kami, mereka sangat *positive vibes* banget, jadi saat kita buka suara pun kita merasa di dengar sehingga tidak takut dan menjadikan kita lebih percaya diri untuk menyampaikan apa yang kita rasakan.”⁹⁹

⁹⁷ Rifqah Basyirah, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Montasik Gp. Piyeung Manee, 01 Oktober 2023.

⁹⁸ Ahmad Arif Ginting, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023.

⁹⁹ Cut Aja Faradila, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 02 Oktober 2023.

Penyataan tersebut juga didukung oleh pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Mereka sangat berpartisipasi aktif, dan sangat percaya diri. Kalau kita lihat pada kegiatan malam minggu berpuisi, kami mendapatkan respon yang luar biasa bagaimana mereka mau membacakan dan menampilkan puisi-puisi terbaik mereka. Kemudian pada acara bookdate juga para pengunjung yang datang dan terlibat aktif dalam diskusi-diskusi itu juga banyak bertanya. Jadi itu salah satu yang kami lihat bahwa rasa ingin tahu mereka sangat luar biasa.”¹⁰⁰



Gambar 4.1 Sesi Tanya Jawab Peserta Kegiatan Bookdate

Pernyataan pengelola pustaka tersebut sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library bahwasanya para peserta yang mengikuti kegiatan promosi literasi yang diselenggarakan oleh pustaka tersebut berpartisipasi aktif dalam bertanya dan berpendapat, bahkan tak jarang dari mereka berpartisipasi dalam menampilkan bakat dan potensi dari dirinya.¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat yang mengikuti program promosi literasi yang diselenggarakan Sophie's Sunset Librray berpartisipasi aktif pada kegiatan

¹⁰⁰ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

¹⁰¹ Hasil Observasi di Sophie's Sunset Library, Pada Tanggal 7 Oktober 2023.

tersebut. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan-kegiatan literasi.

b) Menstimulasi Inovasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library, peneliti melihat bahwa program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library dapat menstimulasi inovasi pembelajaran. Menstimulasi inovasi pembelajaran melalui literasi adalah pendekatan yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Program promosi literasi yang diselenggarakan oleh Sophie's Sunset Library mengubah proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, memberikan rasa nyaman dan bermakna karena memberikan beragam manfaat sehingga menciptakan pengalaman belajar yang positif. Pernyataan tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan malam minggu berpuisi, beliau mengatakan:

“Saya sangat senang mengikuti kegiatan malam minggu berpuisi tersebut karena seperti yang saya katakan sebelumnya saya tidak pernah membaca puisi di depan orang-orang. Setelah saya membaca puisi di depan banyak orang ternyata tidak seperti yang saya bayangkan sebelumnya, sepanjang acara saya sangat menikmati kegiatan itu.”¹⁰²

Hal sama juga disampaikan oleh peserta kegiatan festival literasi kecil

Aceh, peserta mengatakan:

“Nyaman banget, senang banget ikut kegiatan festival literasi kecil Aceh disana, apalagi lokasinya yang di pinggir pantai dengan suara deburan

¹⁰² Muhammad Alka, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023.

ombak, angin yang sepoi bahkan pernah waktu itu saat hujan tetap terasa asik sembari kita membaca, bertukar cerita, *sharing* bersama pengelola pustaka, wahh itu asik banget, luar biasa.”¹⁰³

Penyataan tersebut juga didukung dengan peserta kegiatan malam minggu berpuisi lainnya, dari hasil wawancara tersebut peserta mengatakan:

“Ikut kegiatan disana tu bikin saya senang ya, sangat sangat senang dan sangat sangat nyaman, kegiatan yang mereka buat itu sangat menarik dan belum pernah ada sebelumnya. Selain pengelola pustakanya yang sangat ramah kepada pengunjung, emang Sophie’s Sunset Library *se-positive vibes* itu untuk kita kunjungi.”¹⁰⁴



Gambar 4.2 Penampilan Puisi dari Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi

Inovasi pembelajaran yang dilakukan Sophie’s Sunset Library melalui program-program literasi yang mereka selenggarakan tak hanya sekedar memberikan rasa nyaman dalam mengikuti kegiatan tersebut, namun juga memotivasi masyarakat untuk terus aktif dalam berbagai jenis pembelajaran. Pernyataan ini peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh, peserta mengatakan:

¹⁰³ Ahmad Arif Ginting, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023.

¹⁰⁴ Rifqah Basyirah, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Montasik Gp. Piyeung Manee, 01 Oktober 2023.

“Ya, konsep pustaka yang mereka tawarkan sangat menarik. Sebelumnya saya tidak pernah menemukan pustaka dengan konsep seperti ini di Aceh. Tentu saja dengan suasana yang berbeda seperti ini membuat saya termotivasi untuk memanfaatkan koleksi-koleksi yang ada pustaka ini apalagi buku yang mereka sediakan sangat bagus ya.”¹⁰⁵

Hal sama juga disampaikan oleh peserta kegiatan bookdate yang mengatakan:

“Pastinya, saya sangat suka literasi apalagi program yang diselenggarakan tersebut luar biasa keren ya, jadi dengan adanya program bookdate di Sophie’s Sunset Library memotivasi saya untuk terus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan literasi, terutama kegiatan yang bersangkutan dengan buku karena menurut saya literasi itu sangat penting terutama untuk anak-anak muda gen Z sekarang.”¹⁰⁶

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sophie’s Sunset Library bahwasanya kegiatan promosi literasi yang diselenggarakan oleh pustaka tersebut memberikan rasa senang dan rasa nyaman kepada para peserta. Di setiap kegiatannya pengelola pustaka selalu berinteraksi dengan para peserta selama proses kegiatan berlangsung, sehingga tidak ada rasa canggung antara peserta dengan penyelenggara. Hal tersebut juga menjadikan para peserta lebih percaya diri, sehingga tak diragukan lagi dengan adanya program tersebut memotivasi masyarakat untuk terus aktif mengikuti kegiatan literasi yang dilakukan oleh Sophie’s Sunset Library.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat yang mengikuti program promosi literasi yang

¹⁰⁵ Cut Aja Faradila, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 02 Oktober 2023.

¹⁰⁶ Maulana Ikhsan, Peserta Kegiatan Bookdate, *Wawancara*, Domestiq Coffee Gp. Pineung, 30 September 2023.

¹⁰⁷ Hasil Observasi di Sophie’s Sunset Library, Pada Tanggal 7 Oktober 2023.

diselenggarakan Sophie's Sunset Library merasakan kesenangan dan kenyamanan serta termotivasi untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan literasi yang diselenggarakan Sophie's Sunset Library. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif dalam menstimulasi inovasi pembelajaran.

c) Mendorong Minat Membaca dan Belajar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library, peneliti melihat bahwa dengan adanya program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library mendorong minat masyarakat dalam membaca dan belajar. Program promosi literasi ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong minat membaca dan belajar masyarakat.

Program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library membantu seseorang dalam memahami bahan bacaan yang sedang mereka baca dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dalam proses belajar. Melalui literasi, seseorang dapat mengeksplorasi ide, konsep, dan pandangan dari berbagai sumber. Pernyataan tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan malam minggu berpuisi, peserta tersebut mengatakan:

“Ada ketertarikan yang meningkat dalam membaca, setelah saya datang kembali ke Sophie's Sunset Library saya mendapatkan satu buku menarik, dan setelah saya baca buku tersebut saya tertarik untuk terus membaca sehingga saya mencari tahu lebih lanjut tentang penulisnya. Menurut saya sebetulnya kegiatan ini ada efeknya, efeknya yaitu karena saya ikut kegiatan malam minggu berpuisi saya lebih banyak mengetahui

penulis-penulis puisi yang lain, dan saya juga mulai membaca puisi-puisi orang lain”¹⁰⁸

Hal senada juga disampaikan oleh peserta kegiatan bookdate, peserta tersebut mengatakan:

“Ya, karena bagi saya literasi sangat penting. Semenjak adanya program bookdate di Sophie’s Sunset Library minat saya dalam membaca dan mencari informasi itu sangat meningkat. Jadi waktu itu ada kegiatan bedah buku dengan judul kura-kura berjanggut, otomatis teman-teman yang ikut kegiatan ini membedah isi dari novel tersebut, tentunya banyak pengetahuan dan pemahaman yang kita dapatkan disitu, jadi semenjak saya mengikuti kegiatan tersebut saya merasakan adanya peningkatan dalam memahami bahan bacaan dari buku yang telah saya baca.”¹⁰⁹

Dengan adanya rasa ketertarikan yang meningkat dalam kegiatan membaca dan juga belajar, tak jarang dari mereka yang sudah pernah mengikuti kegiatan promosi literasi di Sophie’s Sunset Library kembali datang untuk mengunjungi dan menghabiskan waktu untuk membaca dan belajar, ataupun berbagai aktivitas lainnya di pustaka tersebut. Pernyataan tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh, peserta tersebut mengatakan:

“Ada, setiap bulan pasti ada untuk datang kembali ke Sophie’s Sunset Library, ketika ada *event* saya hadir atau jika bahkan ketika butuh buku yang unik-unik saya kesana, karena dirumah buku saya serius-serius, jadi disana itu bukunya unik, anti *mainstream*. Kegiatan biasanya kalau kesana itu utamanya membaca, tetapi sebelum membaca yang paling saya suka itu melihat judul, kerena dari warna cover saya tertarik, kemudian dari segi judul sering anti *mainstream*, kemudian yang kedua ternyata saya banyak menghabiskan waktu setengah jam atau bahkan

¹⁰⁸ Muhammad Alka, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023

¹⁰⁹ Maulana Ikhsan, Peserta Kegiatan Bookdate, *Wawancara*, Domestiq Coffee Gp. Pineung, 30 September 2023.

lebih hanya untuk mengintari rak satu ke rak yang lainnya sampai menemukan satu buku yang belum pernah dilihat sebelumnya.”

Hal senada juga disampaikan oleh peserta kegiatan malam minggu berpuisi, peserta tersebut mengatakan:

“Setelah mengikuti kegiatan malam minggu berpuisi saya ada empat kali kembali mengunjungi pustaka tersebut, kegiatan yang saya habiskan disana biasanya untuk membaca buku dan ada beberapa kali mengikuti kegiatan literasi salah satunya saya kembali mengikuti acara malam minggu berpuisi untuk kedua kalinya.”¹¹⁰

Selain itu, peserta kegiatan bookdate juga mengatakan:

“Saya sangat senang berkunjung ke Sophie’s Sunset Library, setelah mengikuti kegiatan bookdate, saya lebih banyak meluangkan waktu ke pustaka tersebut, biasanya dalam seminggu satu kali kini bisa jadi lebih dari tiga kali. Di pustaka itu kami lebih banyak bertukar informasi dengan pengelola pustaka tersebut, dan ada beberapa buku yang sering kami bahas dan terkadang kami juga ada mengulas buku-buku yang tidak ada di pustaka tersebut dengan beliau.”¹¹¹



Gambar 4.3 Kegiatan Pengunjung di Sophie’s Sunset Library

¹¹⁰ Muhammad Alka, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 30 September 2023.

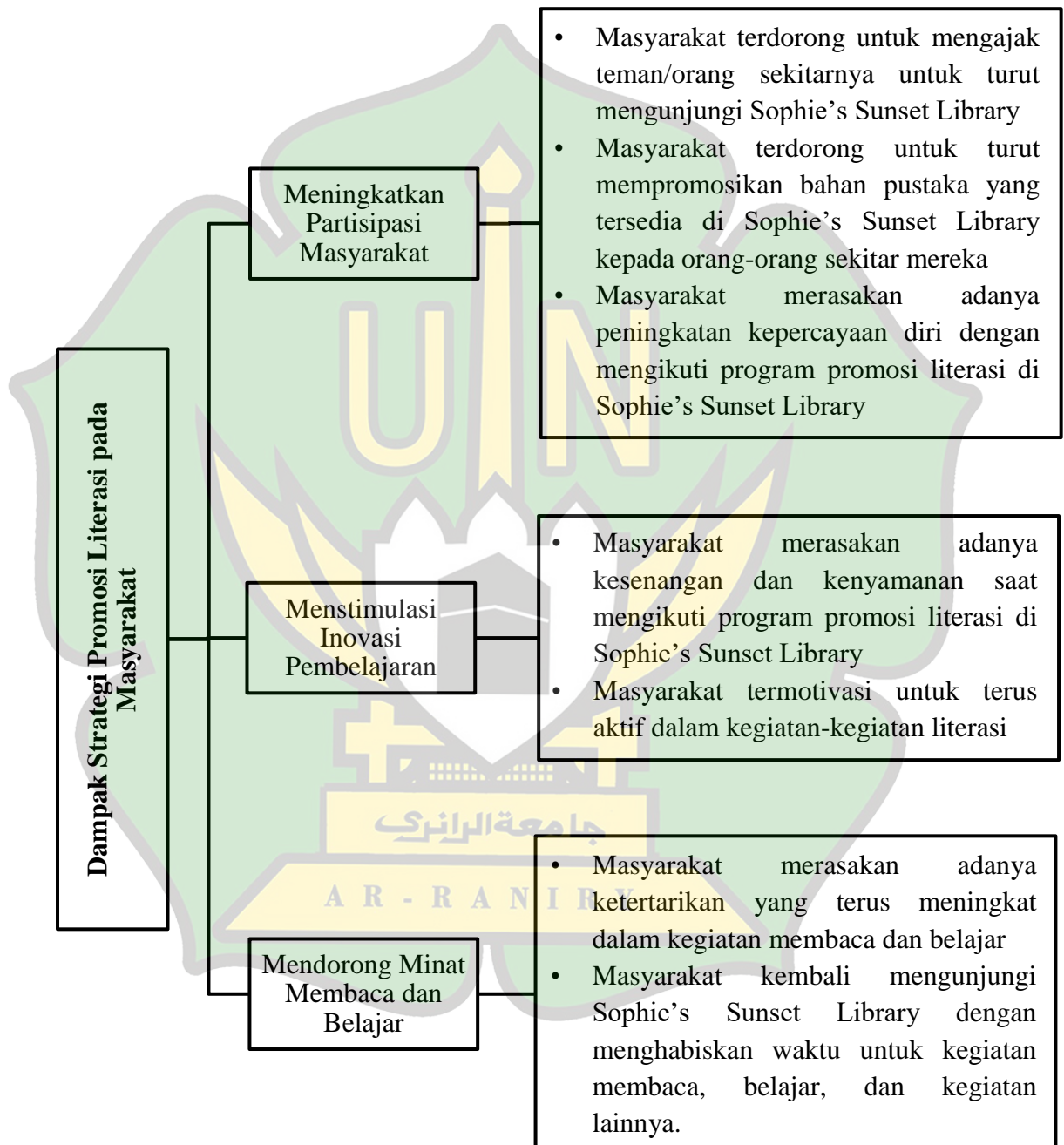
¹¹¹ Maulana Ikhsan, Peserta Kegiatan Bookdate, *Wawancara*, Domestiq Coffee Gp. Pineung, 30 September 2023.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library. Peneliti melihat para pengunjung datang untuk membaca buku dan memanfaatkan fasilitas lainnya yang disediakan oleh pustaka tersebut. Selain itu, peneliti juga melihat peserta yang sudah pernah mengikuti kegiatan promosi literasi datang kembali untuk mengikuti kegiatan literasi yang sedang diselenggarakan oleh Sophie's Sunset Library.¹¹²

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa masyarakat yang mengikuti program promosi literasi yang diselenggarakan oleh Sophie's Sunset Library merasakan adanya rasa ketertarikan yang meningkat dalam kegiatan membaca dan belajar. Tentunya dengan adanya rasa ketertarikan tersebut masyarakat cenderung lebih sering terlibat dalam kegiatan membaca dan mengekspolasi pengetahuan sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses belajar. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif dalam mendorong minat membaca dan belajar masyarakat.

¹¹² Hasil Observasi di Sophie's Sunset Library, Pada Tanggal 7 Oktober 2023.

Bagan 4.2 Hasil Penelitian mengenai Dampak Promosi Literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library pada Literasi Masyarakat



3. Tantangan Sophie's Sunset Library dalam Mempromosikan Literasi pada Masyarakat melalui Wisata Pantai

Dalam mempromosikan literasi pada masyarakat melalui wisata pantai tentu saja memiliki beberapa tantangan. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library menunjukkan bahwa ada dua tantangan yang harus dihadapi pengelola dalam mempromosikan literasi pada masyarakat. Berikut tantangan-tantangan yang terdapat di Sophie's Sunset Library:

a) Menarik Minat Pengunjung

Salah satu tujuan program promosi literasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan seseorang melalui kegiatan membaca dan meningkatkan pemahaman tentang apa yang mereka baca. Sekarang sudah banyak buku yang dicetak dalam bentuk digital sehingga dapat dengan mudah untuk diakses masyarakat. Namun, hal tersebut menjadi tantangan bagi Sophie's Sunset Library karena dengan lokasi pustaka yang jauh dari kota dan banyaknya koleksi digital saat ini menuntut pengelola untuk tetap berusaha menggaet pengunjung agar tetap datang ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi fisik yang tersedia. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Tantangannya sejauh ini memang bagaimana kami mendekatkan isu literasi kepada masyarakat, baik masyarakat di sekitar pustaka khususnya maupun masyarakat Aceh umumnya sesuai dengan kemajuan teknologi. Hari ini kita tau kemajuan teknologi, kemajuan media itu mau tidak mau mempengaruhi bagaimana cara kami mempromosikan pustaka ini. Sebagaimana kita ketahui, sekarang buku fisik itu banyak di gantikan dengan buku elektronik, kemudian juga ada media-media online yang bisa meng-*create* buku dalam bentuk digital. Jadi tantangannya bagi

kami bagaimana mempromosikan literasi ini se kreatif dan semenarik mungkin agar mampu mendatangkan pengunjung untuk membaca buku fisik yang kami sediakan di pustaka ini, mengingat pustaka kami berada didaerah pesisir yang jauh dari pusat kota.”¹¹³

Pernyataan tersebut didukung oleh peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh, peserta tersebut mengatakan:

“Program promosi literasi yang diselenggarakan Sophie’s Sunset Library cukup memotivasi saya untuk aktif mengikuti kegiatan tersebut, namun terkadang dikarenakan jadwal terlalu padat apalagi lokasinya juga lumayan jauh jadi tidak sempat ikut bergabung pada kegiatan tersebut.”¹¹⁴

Selain itu, peserta kegiatan festival literasi kecil Aceh juga mengatakan:

“Pertama kali saya ikut program literasi yang di selenggarakan Sophie’s Sunset Library itu ketika acara malam minggu puisi. Sebenarnya saya sangat ingin ikut kegiatan mereka lagi, tapi karena sekarang ini lagi banyak kegiatan, apalagi saya lagi pengabdian masyarakat di Montasik ini dan lokasi pustaka mereka juga lumayan jauh dari sini ya, jadi ada beberapa kegiatan yang di selenggarakan Sophie’s Sunset Library saya tidak bisa ikut.”¹¹⁵

Dalam menghadapi tantangan untuk menarik minat para pengunjung, Sophie’s Sunset Library telah melakukan serangkaian upaya untuk menyiasati hal tersebut. Salah satunya adalah dengan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi dengan tujuan untuk mengajak masyarakat memanfaatkan buku fisik dan menyelenggarakan beberapa kegiatan literasi di hari *weekend* secara gratis tanpa

¹¹³ Raihan Lubis, Pengelola Sophie’s Sunset Library, *Wawancara*, Sophie’s Sunset Library, 01 Oktober 2023.

¹¹⁴ Cut Aja Faradila, Peserta Kegiatan Festival Literasi Kecil Aceh, *Wawancara*, Oen Kopi Lampineung, 02 Oktober 2023.

¹¹⁵ Rifqah Basyirah, Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi, *Wawancara*, Montasik Gp. Piyeung Manee, 01 Oktober 2023.

dikenakan biaya. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Kita menggunakan sosial media utamanya untuk menggaet pengunjung bagaimana mau datang kemari dan membaca buku fisik dengan memposting buku-buku yang banyak di cari para pengunjung. Kemudian selain menggunakan berbagai macam *platform* sosial media, kami juga banyak melakukan kegiatan-kegiatan dengan tema literasi di hari-hari *weekend* utamanya memang ingin agar lebih banyak lagi masyarakat yang datang kemari. Misalnya seperti adanya festival literasi, kemudian agenda rutin kita itu ada Bookdate, kegiatan ini berupa bedah buku dengan penulis-penulis Aceh. Jadi penulis Aceh yang punya buku datang kemari kemudian bukunya kita diskusikan, kemudian kita undang orang, dan acaranya *free*. Juga selain buku, karena target audiens kita adalah generasi-generasi muda, mau tidak mau literasi ini harus di bungkus dengan *entertainment*, jadi kegiatan literasi ini juga ada diselingi dengan acara musik dan acara-acara bazar, sehingga orang melihat pustaka kita ini bukan hanya sebagai tempat membaca saja. Tetapi juga menjadi sebagai tempat menampilkan kreativitas, orang juga bisa perform untuk menunjukkan bahwa mereka punya potensial atau punya bakat.”¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi Sophie's Sunset Library dalam mempromosikan literasi pada masyarakat melalui wisata pantai adalah bagaimana mereka dapat menarik pengunjung ke perpustakaan yang terletak cukup jauh dari pusat kota terutama di era kemajuan teknologi saat ini di mana buku-buku digital sangat mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Upaya untuk mengatasi tantangan ini melibatkan promosi buku-buku melalui akun media sosial mereka sesuai kebutuhan para pengunjung dan serta membuat beberapa kegiatan literasi yang dilaksanakan di hari *weekend* secara gratis tanpa dikenakan biaya.

¹¹⁶ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

b) Keterbatasan Anggaran

Selain menghadapi tantangan bagaimana agar masyarakat tetap berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan koleksi dalam bentuk fisik, Sophie's Sunset Library juga menghadapi tantangan keterbatasan anggaran pustaka. Seperti yang diketahui, pustaka ini merupakan pustaka yang dibangun atas milik pribadi sehingga anggaran untuk membeli buku, perawatan buku, dan juga listrik, semua masih bergantung pada pekerjaan utama pengelola Sophie's Sunset Library. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

“Tantangan terberat lebih ke anggaran operasional karena ini pustaka pribadi dan tidak di *support* dengan siapa-siapa, jadi memang operasional kita ini masih bergantung dari pekerjaan utama kami. Kalau memang boleh jujur tantangan terbesarnya ya bagaimana kami bisa mendapat *cash flow* untuk operasional pustaka ini. Karena perawatan buku, kemudian biaya operasional seperti listrik, dan kami juga ada menambah koleksi buku selain dari donasi dari orang-orang itu masih bergantung dari pekerjaan utama kami.”¹¹⁷

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Sophie's Sunset Library memiliki upaya untuk mengatasi keterbatasan anggaran operasional pustaka dengan membuka warung kecil yang menyediakan makan dan minum serta beberapa fasilitas lainnya yang dapat disewakan oleh pengunjung. Pernyataan tersebut peneliti peroleh melalui hasil wawancara dengan pengelola Sophie's Sunset Library, pengelola mengatakan:

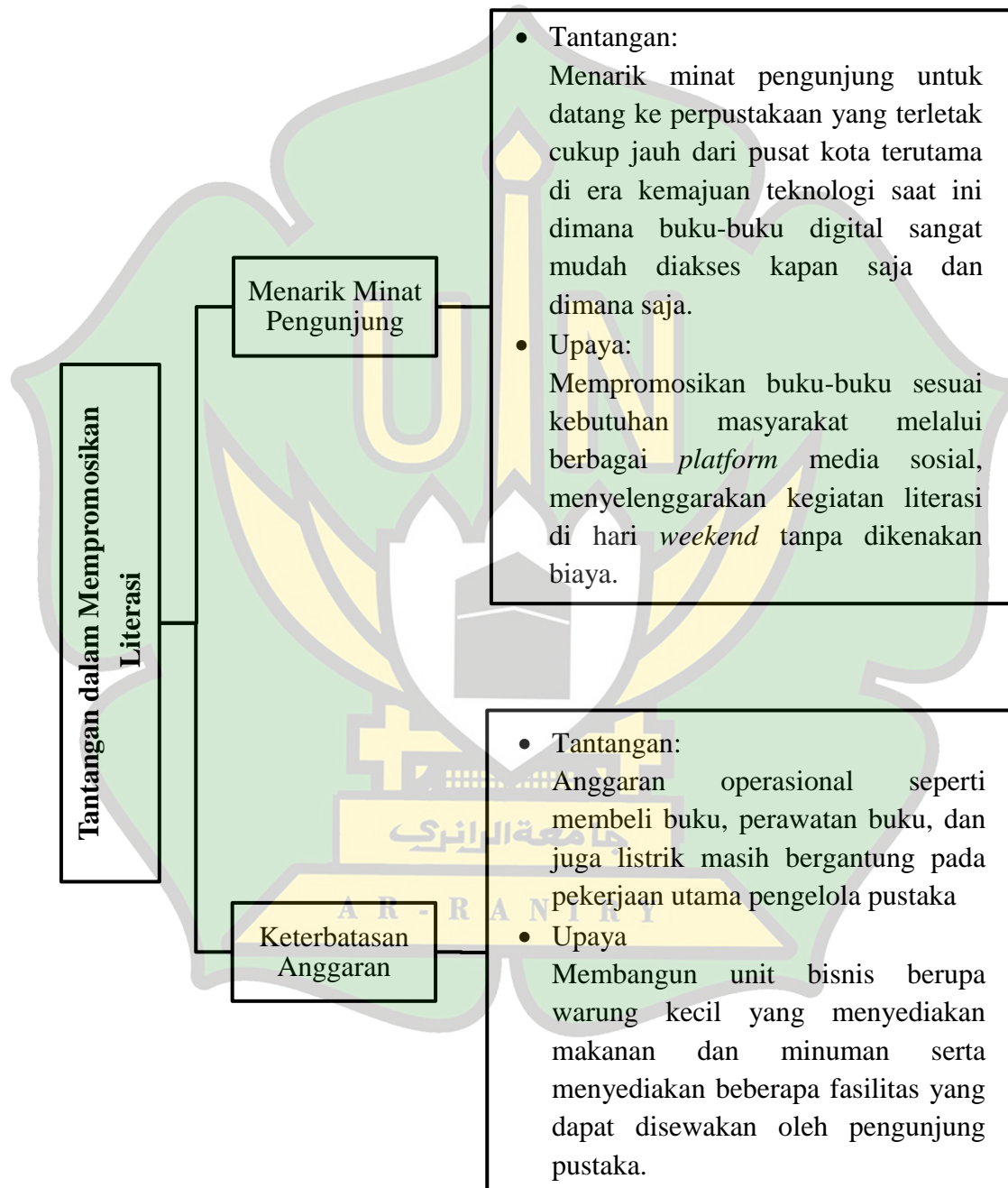
¹¹⁷ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

"Kami berupaya membuat unit-unit bisnis supaya perpustakaan ini bisa tetap beroperasi, misalnya pustaka ini kami sewakan untuk foto *prewedding*, untuk anak-anak SMA buat buku tahunan, kemudian juga kalau ada yang sewa alat musik juga boleh, kemudian kegiatan-kegiatan yang sifatnya kreatif dari berbagai komunitas kalau memang sifatnya komersil itu biasanya kami kenakan biaya, tapi kalau tidak komersil biasanya kami hanya melakukan dalam bentuk kerjasama, karena tempat ini juga kami harapkan bisa menjadi tempat lintas komunitas. Selain itu, unit bisnis kami buka warung kecil jual makan dan minum buat pemustaka yang lapar dan haus, kemudian juga ada area *camping ground* di depan, orang-orang bisa menyewa tenda untuk *camping* atau kegiatan lainnya, misalnya kegiatan-kegiatan *outbound*. Itu yang coba kami buat supaya pustakanya tetap *survive*, karenakan memang ini murni dari kami pribadi, tidak ada bantuan dari manapun. Jadi agar pustakanya tetap *sustain*, tetap *survive* akhirnya ya tetap harus ada unit-unit bisnis yang kami bangun dan kami kelola."¹¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi Sophie's Sunset Library dalam mempromosikan literasi pada masyarakat melalui wisata pantai adalah bagaimana cara mereka mempertahankan Sophie's Sunset Library agar tetap beroperasi dengan membangun unit bisnis berupa warung kecil dan menyediakan beberapa fasilitas yang dapat disewakan oleh pengunjung pustaka.

¹¹⁸ Raihan Lubis, Pengelola Sophie's Sunset Library, *Wawancara*, Sophie's Sunset Library, 01 Oktober 2023.

Bagan 4.3 Hasil Penelitian mengenai Tantangan Sophie's Sunset Library dalam Mempromosikan Literasi pada Masyarakat melalui Wisata Pantai



C. Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library, peneliti menemukan beberapa penemuan di luar dari fokus penelitian peneliti yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi yang berguna untuk diteliti lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

Pertama, program promosi literasi yang diselenggarakan di kawasan pustaka seperti festival literasi kecil Aceh, bookdate, dan malam minggu berpuisi mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, menstimulasi inovasi pembelajaran, dan mendorong minat membaca dan belajar masyarakat. Disamping itu, saat ini Sophie's Sunset Library juga memiliki program promosi literasi yang diselenggarakan di luar kawasan pustaka, yaitu program giat literasi dan tour sejarah. Program tersebut tentunya bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat terkait dengan literasi, namun pada penelitian ini peneliti tidak bisa membuktikan secara signifikan karena yang peneliti temukan dilapangan bahwa pihak pustaka masih belum melibatkan masyarakat secara langsung dengan Sophie's Sunset Library. Dengan demikian hal tersebut dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya untuk membuktikan dampak positif apa yang dirasakan oleh masyarakat melalui program promosi literasi yang dilakukan di luar kawasan pustaka tersebut.

Kedua, pada penelitian ini program promosi literasi seperti festival literasi kecil Aceh, bookdate, dan malam minggu berpuisi mampu memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat salah satunya adalah mendorong minat membaca dan belajar masyarakat. Dengan adanya program

tersebut masyarakat menjadi lebih tertarik untuk membaca dan belajar dengan memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia di pustaka. Saat ini Sophie's Sunset Library masih memproses penerapan layanan sirkulasi atau peminjaman buku untuk masyarakat yang ingin memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh pustaka. Dengan demikian hal tersebut dapat dijadikan sebagai penelitian selanjutnya untuk mengukur intensitas peminjaman bahan bacaan yang tersedia di pustaka melalui program promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sophie's Sunset Library, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Strategi promosi literasi melalui wisata pantai yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library adalah dengan membangun komunikasi dengan pemustaka, membangun kerjasama dengan pihak ketiga, dan membuat program promosi literasi.
2. Strategi promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memberikan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Dampak yang dapat dirasakan melalui program promosi literasi tersebut adalah adanya peningkatan partisipasi masyarakat pada kegiatan-kegiatan literasi, menstimulasikan inovasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta mendorong minat membaca dan belajar masyarakat.
3. Dalam mempromosikan literasi melalui wisata pantai kepada masyarakat, Sophie's Sunset Library menghadapi dua tantangan. Pertama, bagaimana mereka dapat menarik pengunjung ke perpustakaan yang terletak cukup jauh dari pusat kota terutama di era kemajuan teknologi saat ini di mana buku-buku digital sangat mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Kedua, keterbatasan anggaran

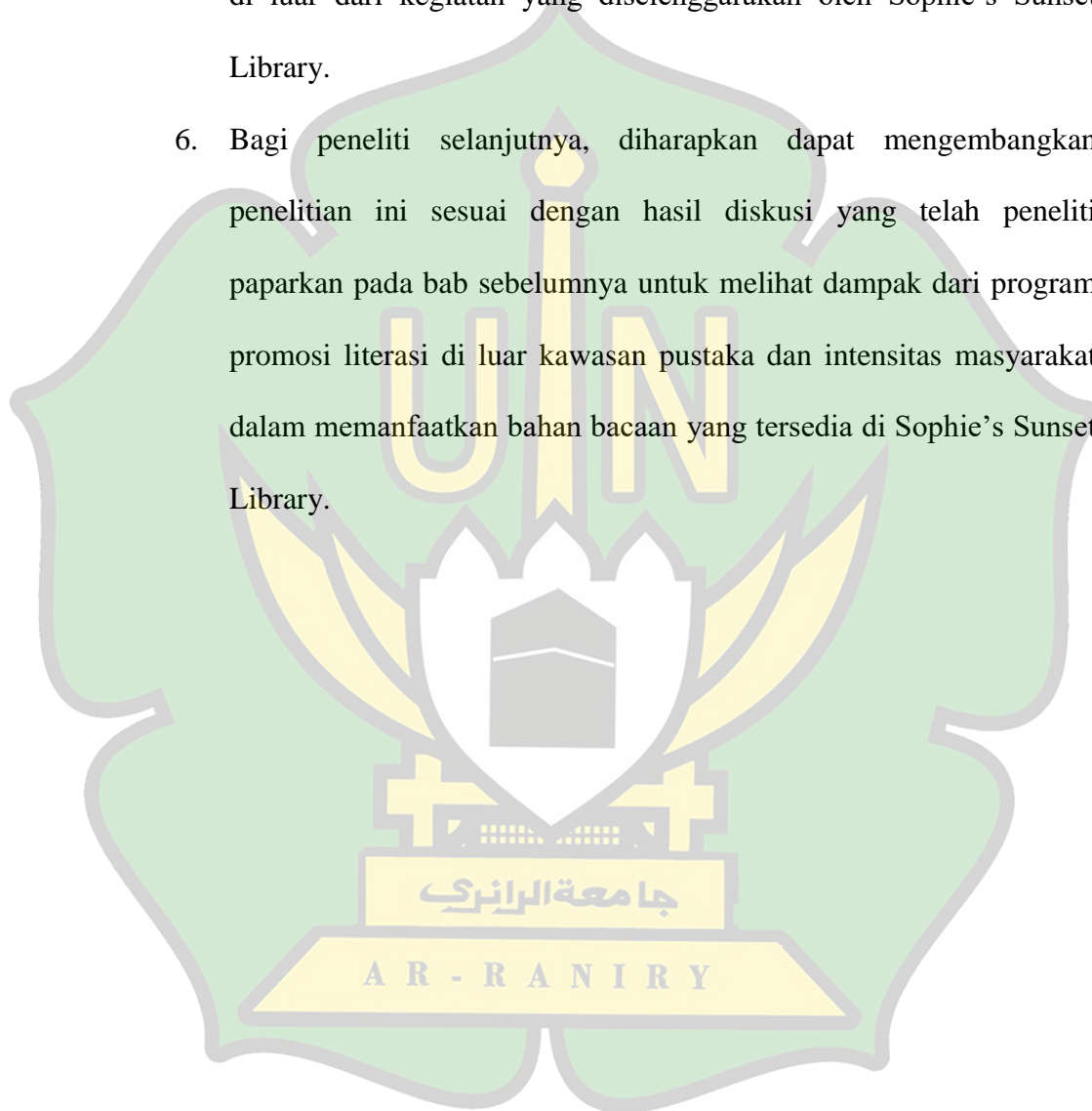
dalam operasional pustaka Sophie's Sunset Library masih bergantung pada pekerjaan utama pengelola pustaka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Sophie's Sunset Library, agar dapat mempertahankan program promosi literasi ini dan terus memberikan dukungan kepada masyarakat agar tetap giat terlibat dalam kegiatan literasi seperti membaca, belajar, serta kegiatan-kegiatan literasi lainnya.
2. Diharapkan juga bagi pengelola Sophie's Sunset Library agar dapat terus berinovasi menciptakan program-program baru untuk meningkatkan literasi masyarakat melalui wisata pantai.
3. Diharapkan juga bagi pengelola Sophie's Sunset Library agar melibatkan masyarakat yang mengikuti program literasi di luar kawasan pustaka secara langsung dengan perpustakaan Sophie's Sunset Library sehingga masyarakat dapat lebih dekat dengan bahan bacaan yang telah tersedia di pustaka tersebut.
4. Diharapkan bagi pengelola Sophie's Sunset Library agar segera mempercepat proses penyediaan layanan sirkulasi atau peminjaman agar dapat mendukung minat membaca dan belajar masyarakat secara maksimal melalui koleksi yang telah disediakan oleh pustaka.

5. Bagi masyarakat, diharapkan untuk selalu mempunyai minat yang tinggi untuk terus terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan promosi literasi baik yang diselenggarakan Sophie's Sunset Library maupun di luar dari kegiatan yang diselenggarakan oleh Sophie's Sunset Library.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sesuai dengan hasil diskusi yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya untuk melihat dampak dari program promosi literasi di luar kawasan pustaka dan intensitas masyarakat dalam memanfaatkan bahan bacaan yang tersedia di Sophie's Sunset Library.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Hasyim dan Priyono, 2023, Manajemen Pariwisata, Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Achmad Buchori, "Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Sosialisasi Pembangunan Melalui Media Sosial," *OMNICOM: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1: 11–16, <https://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIKOM/article/download/531/466>.
- Ady Sampurna Arifin, Pembelajaran Menyenangkan, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-menyenangkan/>, akses 4 juni 2023.
- Agus Kurniawan dan N Nuri Arthana, "Konsep revitalisasi kawasan pantai mertasari sebagai daerah ekowisata," *Abdi Daya: Jurnal pengabdian dan Pemberdayaan* 2, no. 1 (2022): 12–24, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/mrill/article/view/504>.
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Akhmad Taufiq, dkk., "Pengembangan Eduwisata Berbasis Literasi Bahari Di Desa Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi," *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian* 2, no. 1 (2023): 1–13, <http://unars.ac.id/ojs/index.php/mimbarintegritas/article/view/2393>.
- Al Halik, "Layanan Bimbingan Literasi Media Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Eduscience* 8, no. 1 (2021): 1–11, <https://doi.org/10.36987/jes.v8i1.2100>.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018, Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Andi Ibrahim, 2016, Manajemen dan Administrasi Perpustakaan, Makassar: Syahadah.
- Aprida Niken Palupi, dkk., 2020, Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar, Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Aulia Basundhari Widyaningsih, dkk., 2021, Kesesuaian pengembangan Kawasan Wisata Lereng Pegunungan Terhadap Konsep Community based

Tourism (Kawasan Wisata di Kecamatan Ngargoyoso, Karanganyar), Medan: Yayasan Kita Menulis.

Bailey Diers dan Shannon Simpson, "U.N.I. Reed Public Library: Proposal for Implementing a Library Café." Foundations of the Information Society and Information Organizations. (Desember 2009), <https://www.libres-journal.info/987/>, diakses 30 Desember 2022.

Bakri, Minat Baca Rendah Aceh Carong Sulit Dicapai, <https://aceh.tribunnews.com/2019/01/28/minat-baca-rendah-aceh-carong-sulit-dicapai>, akses 27 April 2023.

Centre for Community Child Health, 2006, Literacy Promotion: Practice Resource, bit.ly/46ISb8D.

Dina Fajriani, 2021, *Penerapan Akad Musyarakah Pada Bisnis Kuliner Dimasa Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Yotta cabang Andi Djemma Makassar*, Skripsi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur, FHBN 2022, Ajang Promosi Literasi bagi Penerbit, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/fhbn-2022-ajang-promosi-literasi-bagi-penerbit>, akses 3 juni 2023.

Dinas Penghubung Daerah Provinsi Banten, DPK Banten Gelar Lomba Menulis Khusus Mahasiswa, <https://penghubung.bantenprov.go.id/Berita/topic/224>, akses 3 juni 2023.

Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, 2021, Pengantar Epidemiologi, Edisi 2, Jakarta: EGC.

Eko Murdiyanto, 2020, Penelitian Kualitataif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal, (Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Yogyakarta Press.

Erika Revida, dkk., 2022, Manajemen Pariwisata, Medan:Yayasan Kita Menulis.

Ernawati, "Reading Day (One Book One Person): Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Perwujudan Budaya Baca di Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe," UNILIB: Jurnal Perpustakaan 9, no. 1 : 13–20, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art2>.

Estikowati, 2022, Pengantar Ilmu Pariwisata: Sejarah, Jenis, Macam, Dampak, dan Istilah dalam Pariwisata, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Fahmi Hafid, dkk., 2023, Manajemen Bencana dan Kegawatdaruratan: Respon dan Aksi Terhadap Krisis Kesehatan, Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- I Gusti Bagus Rai Utama, 2017, Pemasaran Pariwisata, Yogyakarta: ANDI.
- Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah 6, no. 1 (2021): 33–39, p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.
- Imam Ardiansyah dan Hari Iskandar, Analisis Potensi Ekowisata di Taman Wisata Alam Gunung Pancar dengan Menggunakan Metode Analisis ADO – ODTWA, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2, No. 8. (2022), <https://stpmataram.e-journal.id/JIP/article/view/1137>, akses 16 Maret 2023.
- Irfan Munadi, “Analisis Pemanfaatan Katalog Online Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh” (2022), https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24779/1/Irfan_Munadi%2C_170503048%2C_FAH%2C_IP%2C_082276740145_a.pdf.
- Irwan Rinaldi Sukumbang, Penerapan Literasi untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar, Penerapan Literasi untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar - Kompasiana.com, akses 30 juli 2023.
- Ismail Suardi Wekke, dkk., Metode Penelitian Sosial. (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal. 88
- Isyana Rahayu, “Strategi Merek dalam Bisnis Wisata Alam”, di dalam The Art of Branding, ed. Dian Utami Sutiksno, Ratnadewi, dan Ismi Aziz, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hal.53.
- Izza Mafruhah, dkk., 2021, Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekologi dan Edukasi: di Kawasan Waduk Kadung Ombo Sragen, Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Joni Caputra Sihombing. Membaca, to Kill Time or to Full Time, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-sidempuan/baca-artikel/15159/Membaca-to-kill-time-or-to-full-time.html>, diakses 4 Maret 2023.
- Jureid, Abdul Saman Nst, dan Aulia Rahman, “Pengembangan Pariwisata Berbasis Konsep Literasi di Aek Batu Bontar Desa Gunung Baringin Kecamatan Panyabungan Timur Kabupaten Mandailing Natal

(Pengabdian Berbasis Riset),” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 02, no. 01 (2022): 667–82, <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1198>.

Kaulina Silvitiani, Fredinan Yulianda, dan Vincentius P Siregar, “Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai Berbasis Potensi Sumberdaya Alam Dan Daya Dukung Kawasan Di Desa Sawarna, Banten (Coastal Tourism Development Based on Natural Resources and Carrying Capacity in Sawarna Village, Banten).” *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, Vol. 24, No. 2 (2017), <https://jurnal.ugm.ac.id/JML/article/view/23076>, diakses 6 Maret 2023

Kemendikbud, “Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama,” *KSatgas GLS Ditjen Dikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2018, 1–51, [http://repositori.kemdikbud.go.id/11419/1/15.Modul Literasi.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/11419/1/15.Modul%20Literasi.pdf).

Lambang Subagiyo, dkk., 2020 *Potensi Kawasan Pesisir Kabupaten Paser, Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur*, Malang: Media Nusa Creative.

Lesley Farmer dan Ivanka Stricevic, “Using research to promote literacy and reading in libraries: Guidelines for librarians,” no. 125 (2011): 28p., <https://www.ifla.org/wp-content/uploads/2019/05/assets/hq/publications/professional-report/125.pdf>.

Mardawani, 2020, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Martina Pakpahan, dkk., 2022, *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Menulis.

Merita Arini dan Nur Hidayah, “Membangun Budaya Literasi Melalui Inisiasi Perpustakaan Anak Pada Tpq Darul Falah , Banjarnegara,” in *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2021, 669–76, <https://doi.org/10.18196/ppm.42.884>.

Muainul Islah dan R. Mohammad Qudsi Fauzi, “Analisis Pengunjung Dan Retribusi (Pedagang) Kawasan Wisata Religi Sunan Giri Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gresik Periode 2011-2016,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 4 (2019): 1–23, https://www.academia.edu/download/68506082/Muainul_20Islah.pdf.

- Muh. Nur Eli Brahim, Produk Kreatif dan Kewirausahaan Akutansi dan Keuangan Lembaga SMK/MAK Kelas XI Semester 2: Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, Program Keahlian Akutansi dan Kuangan, Kompetensi Keahlian Akutansi dan Keuangan Lembaga, (Yogyakarta: Andi, 2021), hal. 65.
- Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk., 2022, Metodologi Penelitian Kualitatif, Pandriana Pustaka.
- Muhammad Umar, “Strategi Promosi.” Dalam Strategi Pemasaran, diedit oleh Debi Eka Putri dan Eka Purnama Sari, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pemasaran/uaWEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian+strategi+promosi+adalah&pg=PA108&printsec=frontcover
- Muharto, 2020, Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan, Yogyakarta: Deepublish.
- Nahason Bastin, 2022, Keterampilan Literasi, Membaca, Menulis, Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing.
- Nanu Hasanuh, dkk., “Sosialisasi Literasi Keuangan Digital dalam Pengembangan Wisata Pantai di Desa Sungai Buntu,” Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. 2 (2023): 1749–1754, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13698>.
- Nenny Ika Putri Simarmata, dkk., 2021, Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nur’aini, “Peran Perpustakaan Kafe Literacy Coffe dalam Meningkatkan Minat Baca Pengunjung di Kota Medan,” Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 18, No. 1, (Juni 2022), <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2100>, diakses 25 April 2023
- Nurul Azmi, “Evaluasi Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Langkat Sumatera Utara Berdasarkan Konsep Attention, Interest, Desire, Action (Aida)” (2022), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23356>.
- OCQ Frelliya Awal A, Lurah Donotirto Ikuti Kampanye Literasi Membaca Bersama Dispusip, <https://donotirto.bantulkab.go.id/first/artikel/288>, akses 3 Juni 2023

- Rahmah Johar dan Latifah Hanum, 2016, Strategi Belajar Mengajar, Yogyakarta: Deepublish.
- Ratu Maesaroh, 2019, Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan: Wisata Ziarah Banten Lama terhadap Kepuasan Wisatawan, Jawa Barat: Guepedia.
- Rianto Manurung, 2023, Pengaruh Pelaku Bisnis Pariwisata terhadap Kunjungan Wisatawan, Medan: Cattleya Darmaya Fortuna.
- Rizka Junita, “Efektivitas Strategi Pembelajaran PAI Pada PAUD Aisyiyah Krajan Wedomartani Ngemplak Sleman” (Universitas Islam Indonesia, 2019), [bit.ly/44vAQOg](https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98).
- Rulam Ahmadi, 2014, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Serly Maretno dan Marlina Marlina, “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi Perpustakaan,” *Baitul ’Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 5, no. 1 (2021): 58–71, <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i1.98>.
- SIGAP Pemerintah Aceh, Daftar Kabupaten Kota Provinsi Aceh, https://sigapaceh.id/seuramo/daftar_kabupaten_kota/, akses 4 Maret 2023
- Sigit Hermawan dan Amirullah, 2016, Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Malang: Media Nusa Creative.
- Solihah Titin Sumanti dan Nunzauruna, 2019, Makam Kuno dan Sejarah Islam di Kota Medan, : Studi atas Potensi Wisata Sejarah, Yogyakarta: Atap Buku.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, cet. 25 Bandung: Alfabeta.
- Syafrida Hafni Sahir, 2021, Metodologi Penelitian. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Ugi Nugraha, Roli Mardian, dan Ely Yuliawan, “Sosialisasi Pengelolaan Wisata Olahraga Dan Rekreasi di Kawasan Wisata Danau Sipin Kota Jambi,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma* 1, no. 2 (2021): 142–48, <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v1i2.1480>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, (Jakarta, 2009).

UNESCO, Global Alliance for Literacy within the Framework of Lifelong Learning (GAL). <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000246807>, akses 2 Juni 2023

Yenni Arfah, 2022, Keputusan Pembelian Produk, Padang Sidempuan: Inovasi Pratama Internasional

Zuchri Abdussamad, 2021, Metode Penelitian Kualitatif, Makassar, Syakir Media Press.



Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 712/Un.08/FAH/KP.004/03/2023

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Umar Abd. Azis, M.A . (Pembimbing Pertama)
2). Zikrayanti, M.LIS (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Dwi Oktaviani
Nim : 190503029
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Strategi Promosi Literasi melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 28 Maret 2023

Dekan,

Syarifuddin

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1829/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Co-Founder Sophie's Sunset Library

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DWI OKTAVIANI / 190503029**
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Bakti No. 1A

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **STRATEGI PROMOSI LITERASI MELALUI WISATA PANTAI (Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 September 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 18 Desember
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sophie's Sunset Library



SOPHIE'S SUNSET LIBRARY

Jl. Irwandi Yusuf, Kuala Cut, Lampu'uk, Meunasah
Lambaro, Kec. Lhoknga, Kab. Aceh Besar, Aceh 23371
Telepon : 0813-9641-2275
PERPUSTAKAN UMUM DAN COMMUNITY HUB

Nomor : 010/XII/ext/2023

Lhoknga, 1 Desember 2023

Perihal : Pemberitahuan

Lampiran: -

Kepada Yth.

Bapak Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Assalamualaikum Wr.Wb

Semoga Bapak dalam keadaan sehat dan tetap aktif dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Melalui surat ini, kami ingin memberitahukan bahwa:

Nama : Dwi Oktaviani

Semester/Jurusan : IX/ Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry

NIM : 190503029

Judul Skripsi : Strategi Promosi Literasi Melalui Wisata Pantai (Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)

Telah selesai melakukan penelitian di perpustakaan Sophie's Sunset Library. Penelitian ini dilakukannya terkait skripsi yang sedang ditulisnya guna menyelesaikan Pendidikan jenjang strata-1 (S1) di UIN Ar-Raniry.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Sukses selalu untuk program-program yang telah dan sedang dilakukan UIN Ar-Raniry.

Salam Literasi,

Co-Founder

Raihan Lubis

Lampiran 4.

PEDOMAN WAWANCARA

STRATEGI PROMOSI LITERASI MELALUI WISATA PANTAI

(Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/ Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. No. HP :

III. Pertanyaan Wawancara untuk Masyarakat

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	<p>Mendorong partisipasi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Promosi literasi berperan penting dalam mendorong individu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk dalam proses demokratis, pembangunan komunitas, dan kehidupan sosial. 	<p>1. Apakah dengan mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library mendorong anda untuk berkontribusi pada kegiatan sosial di masyarakat, seperti bergabung pada komunitas-komunitas literasi, mengajak teman sejawat untuk turut mengikuti kegiatan-kegiatan literasi, dan mempromosikan bahan bacaan yang anda miliki atau yang anda ketahui kepada orang sekitar anda?</p>

		<p>2. Apakah dengan mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, anda lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat pada saat kegiatan berlangsung atau pada saat mengikuti forum-forum diskusi?</p>
2	<p>Menstimulasi inovasi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan merupakan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi individu untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. 	<p>1. Bagaimana pandangan anda terhadap program promosi literasi yang oleh dilakukan oleh Sophie's Sunset Library?</p> <p>2. Apakah anda merasa nyaman dan senang pada saat mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library?</p> <p>3. Apakah kegiatan literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library memotivasi anda untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut?</p>
3	<p>Mendorong minat membaca dan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam membaca dan belajar, cenderung lebih sering terlibat pada aktivitas membaca dan eksplorasi literatur sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan 	<p>1. Apakah setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, anda merasakan adanya rasa ketertarikan yang terus meningkat dalam kegiatan membaca dan juga dalam proses belajar seperti lebih giat dalam mencari informasi?</p> <p>2. Setelah mengikuti kegiatan</p>

	<p>kemampuan berpikir kritis.</p>	<p>promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, berapa lama waktu yang anda habiskan dalam sehari untuk membaca dan belajar?</p> <p>3. Adakah peningkatan yang anda rasakan terhadap pengetahuan memahami bahan bacaan ataupun kemampuan anda dalam berpikir kritis setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library?</p> <p>4. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan oleh Sophie's Sunset Library, apakah anda datang kembali untuk mengunjungi perpustakaan tersebut?</p> <p>5. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi dan kembali datang untuk mengunjungi Sophie's Sunset Library, kegiatan apa saja yang anda habiskan selama di perpustakaan tersebut?</p>
--	-----------------------------------	---

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI PROMOSI LITERASI MELALUI WISATA PANTAI
(Studi Pembelajaran pada Sophie's Sunset Library)

I. Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. No. HP :

III. Pertanyaan Wawancara untuk Pengelola

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	<p>Meningkatkan partisipasi masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Promosi literasi berperan penting dalam mendorong individu untuk lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek masyarakat, termasuk dalam proses demokratis, pembangunan komunitas, dan kehidupan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa saja tantangan yang dihadapi Sophie's Sunset Library dalam mendorong partisipasi masyarakat terhadap kegiatan promosi literasi yang telah dilakukan? 5. Upaya apa yang dilakukan Sophie's Sunset Library agar mendorong masyarakat untuk berpartisipasi terhadap kegiatan promosi literasi yang telah dilakukan? 6. Bagaimana strategi promosi literasi yang dilakukan agar masyarakat

		yang mengikuti kegiatan promosi literasi berpartisipasi atau terlibat aktif dalam menyampaikan pendapat/ argumen mereka pada saat berdiskusi?
2	<p>Menstimulasi inovasi pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan merupakan inovasi pembelajaran yang dapat memotivasi individu untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. 	<p>3. Bagaimana cara Sophie's Sunset Library dalam melakukan strategi promosi literasi agar kegiatan tersebut dapat diterima oleh masyarakat?</p> <p>4. Apakah dari kegiatan promosi literasi yang telah dilakukan Sophie's Sunset Library mendapatkan kesan yang menyenangkan, dukungan maupun masukan dari peserta yang ikut kegiatan promosi literasi tersebut?</p>
3	<p>Mendorong minat membaca dan belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seseorang yang memiliki minat yang kuat dalam membaca dan belajar, cenderung lebih sering terlibat pada aktivitas membaca dan eksplorasi literatur sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis. 	<p>4. Apakah peserta yang telah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library kembali untuk mengunjungi perpustakaan ini?</p> <p>5. Setelah mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library, apa saja kegiatan yang dihabiskan/ dilakukan masyarakat tersebut saat berkunjung kembali ke perpustakaan ini?</p> <p>6. Berdasarkan pantauan anda,</p>

		<p>setelah peserta mengikuti kegiatan promosi literasi yang dilakukan Sophie's Sunset Library dan kembali untuk mengunjungi perpustakaan ini, apakah ada perubahan perilaku yang dialami peserta, baik yang tadinya tidak/kurang suka membaca menjadi lebih sering membaca?</p>
--	--	---



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Wawancara dengan Peserta Kegiatan Malam Minggu Berpuisi



Gambar 2 : Wawancara dengan Peserta Festival Literasi Kecil Aceh



Gambar 3 : Wawancara dengan Peserta Kegiatan Bookdate



Gambar 4 : Wawancara dengan Peserta Malam Minggu Berpuisi



Gambar 5 : Wawancara dengan Peserta Festival Literasi Kecil Aceh



Gambar 6 : Wawancara dengan Peserta Kegiatan Bookdate



Gambar 8 : Wawancara dengan Pengelola Sophie's Sunset Library

Lampiran 6.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Oktaviani
 Tempat, Tanggal Lahir : Pujimulio, 02 Oktober 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Dusun VIII Jl. Kompos Ujung, Desa Pujimulio,
 Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang
 Telp/Hp : 0895-6116-20038
 Email : dwioktaviani1101@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Tekad Mulia
 SMP : SMP Negeri 4 Sunggal
 SMA : SMA Negeri 4 Binjai
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Ahmad Sahri
 Nama Ibu : Nurliana Sidabutar
 Pekerjaan Ayah : PNS
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Orang Tua : Dusun VIII Jl. Kompos Ujung, Desa Pujimulio,
 Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang